

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk modul pembelajaran *tahfizh* di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengembangan modul pembelajaran ini dihasilkan dengan mengikuti prosedur pengembangan media modul berdasarkan model pengembangan *ADDIE* oleh Dick *and* Carry (1996). Tahapan model pengembangan ini meliputi tahap analisis kebutuhan (*analysis*), tahap desain (*design*), tahap pengembangan (*development*). Tahap implementasi/penerapan (*implementation*), dan tahap evaluasi (*evaluation*). Adapun secara lebih lengkap dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

a. Analisis Materi

Pada tahap analisis materi dilakukan penelitian pendahuluan yaitu observasi dan wawancara terhadap guru *tahfizh*, kepada madrasah dan Kementerian Agama Yogyakarta. Penelitian pendahuluan ini meliputi observasi kegiatan pada saat proses belajar mengajar, wawancara terhadap guru pengampu *tahfizh* serta penyebaran skala respon siswa. Tujuan pendahuluan ini yaitu untuk memperoleh data aspek analisa kebutuhan. Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilaksanakan pada 1 November 2017, materi yang dikembangkan adalah materi menghafal Alquran. Materi *tahfizh* ini sesuai anjuran Kementerian

Agama Daerah Istimewa Yogyakarta diajarkan setiap Madrasah Ibtidaiyah, juz 30 sebagai syarat kelulusan siswa.

Hasil wawancara menjelaskan bahwa materi hapalan juz 30 merupakan materi yang sukar untuk dipahami, siswa mudah lupa dengan hapalan yang sudah dihapal. Padahal kesulitan materi ini juga terjadi pada siswa-siswa yang lain. Berikut ini analisis isi materi modul pembelajaran *tahfizh* :

1) Mencari Alquran yang pas untuk pemetaan materi dari kelas 1 sampai kelas 6.

Alquran yang sesuai untuk materi dari kelas 1 sampai kelas 6 adalah Alquran *Tikrar*. Alquran ini berfungsi untuk membantu proses belajar menghafal surat-surat di dalam Alquran. Di *Juz* 30 dalam Alquran *tikrar* terdapat 12 Lembar, jika dihitung permuka halaman ada 23 halaman. Sesuai dengan pemetaan materi dari kelas 1 sampai kelas 6, setiap kelas mendapat masing-masing 2 lembar untuk dihapalkan. Berikut peta hapalan masing-masing kelas:

Tabel 10. Peta hapalan kelas 1

Kelas 1			
LEMBAR 1		LEMBAR 2	
	3	2	1
PREPARE	MUKA 1	MUKA 2	MUKA 3
Prahapalan	Surah An-Nas	Surah Al-Lahab	Surah Al-Kausar
Prahapalan	Ayat 1 – 6	Ayat 1 – 5	Ayat 1 – 3
Prahapalan	Surah Al-Falaq	Surah An-Nasr	Surah Al-Ma'un
Prahapalan	Ayat 1- 5	Ayat 1 – 3	Ayat 1 – 7
Prahapalan	Surah Al- Ikhlas	Surah Al-Kafirun	Surah Al-Quraisy
Prahapalan	Ayat 1- 4	Ayat 1 – 6	Ayat 1 – 4

Peta hapalan kelas 1, sesuai dengan pemetaan materi dari kelas 1 sampai kelas 6. Setiap kelas mendapat masing-masing 2 lembar untuk dihapalkan. Kelas 1 terdapat 9 *surah* yang harus dihapal, yakni: *Surah Al-*

Kausar, Surah Al-Ma'un, Surah Al-Quraisy, Surah Al-Lahab, Surah An-Nasr, Surah Al-Kafirun, Surah An-Nas, Surah Al-Falaq, dan Surah Al-Ikhlas.

Tabel 11. Peta hapalan kelas 2

Kelas 2			
LEMBAR3		LEMBAR 4	
4	3	2	1
MUKA 4	MUKA 5	MUKA 6	MUKA 7
Surah Al-Fiil	Surah At-Takasur	Surah Al-Adiyat	Surah Al-Bayyinah
Ayat 1 – 5	Ayat 1 – 8	Ayat 1 – 9	Ayat 1 – 7
Surah Al-Humazah	Surah Al-Qariah	Surah Al-Zalzalah	Surah Al-Qadr
Ayat 1 – 9	Ayat 1 – 11	Ayat 1 – 8	Ayat 1 – 5
Surah Al-'Asr	Surah Al-Adiyat	Surah Al-Bayyinah	
Ayat 1 – 3	Ayat 10 – 11	Ayat 8	

Peta hapalan kelas 2, sesuai dengan pemetaan materi dari kelas 1 sampai kelas 6. Setiap kelas mendapat masing-masing 2 lembar untuk dihapalkan. Kelas 1 terdapat 9 *surah* yang harus dihapal, yakni: *Surah Al-Qadr, Surah Al-Bayyinah, Surah Al-Zalzalah, Surah Al-Adiyat, Surah Al-Qariah, Surah At-Takasur, Surah Al-'Asr, Surah Al-Humazah, dan Surah Al-Fiil.*

Tabel 12. Peta hapalan kelas 3

Kelas 3			
LEMBAR 5		LEMBAR 6	
4	3	2	1
MUKA 8	MUKA 9	MUKA 10	MUKA 11
Surah Al-Alaq	Surah Asy-syarh	Surah Al-Lail	Surah Al-Balad
Ayat 1 - 19	Ayat 1 – 8	Ayat 1 – 14	Ayat 1 – 20
Surah At-Tin	Surah Ad-Duha	Surah Asy-Syams	
Ayat 1 - 8	Ayat 1 – 11	Ayat 1 – 15	
	Surah Al-Lail		
	Ayat 15 – 21		

Peta hapalan kelas 3, sesuai dengan pemetaan materi dari kelas 1 sampai kelas 6. Setiap kelas mendapat masing-masing 2 lembar untuk dihapalkan. Kelas 1 terdapat 7 *surah* yang harus dihapal, yakni: *Surah Al-*

Balad, Surah Asy-Syams, Surah Al-Lail, Surah Ad-Duha, Surah Asy-syarh, Surah At-Tin dan Surah Al-Alaq.

Tabel 13. Peta hapalan kelas 4

Kelas 4			
LEMBAR 7		LEMBAR 8	
4	3	2	1
MUKA 12	MUKA 13	MUKA 14	MUKA 15
Surah Al-Fajr	Surah Al-Gasyiyah	Surah Al-A'la	Surah Al - Buruj
Ayat 1 - 23	Ayat 1 – 26	Ayat 1 – 15	Ayat 1 – 22
	Surah Al-A'la	Surah At-Tariq	
	Ayat 16 – 19	Ayat 1 – 17	

Peta hapalan kelas 4, sesuai dengan pemetaan materi dari kelas 1 sampai kelas 6. Setiap kelas mendapat masing-masing 2 lembar untuk dihapalkan. Kelas 1 terdapat 6 *surah* yang harus dihapal, yakni: *Surah Al - Buruj, Surah At-Tariq, Surah Al-A'la, Surah Al-Gasyiyah, dan Surah Al-Fajr.*

Tabel 14. Peta hapalan kelas 5

Kelas 5			
LEMBAR 9		LEMBAR 10	
4	3	2	1
MUKA 16	MUKA 17	MUKA 18	MUKA 19
Surah Al-Insiyaaq	Surah Al-Mutaffifin	Surah Al-Mutaffifin	Surah At-Takwir
Ayat 1 – 25	Ayat 7 – 34	Ayat 1 – 6	Ayat 1 – 29
Surah Al-Mutaffifin		Surah Al-Infitar	
Ayat 35 – 36		Ayat 1 – 19	

Peta hapalan kelas 5, sesuai dengan pemetaan materi dari kelas 1 sampai kelas 6. Setiap kelas mendapat masing-masing 2 lembar untuk dihapalkan. Kelas 1 terdapat 4 *surah* yang harus dihapal yakni: *Surah At-Takwir, Surah Al-Infitar, Surah Al-Mutaffifin, dan Surah Al-Insiyaaq.*

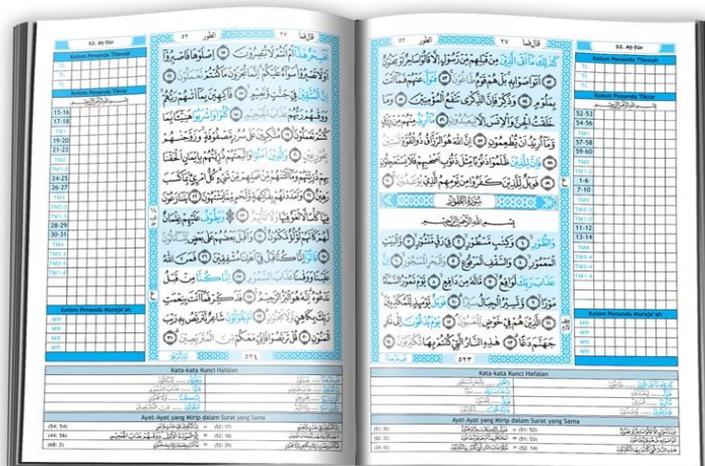
Tabel 15. Peta hapalan kelas 6

Kelas 6			
LEMBAR 11		LEMBAR 12	
4	3	2	1
MUKA 20	MUKA 21	MUKA 22	MUKA 23
Surah Abasa	Surah An-Nazi'at	Surah An-Nazi'at	Surah An-Naba'
Ayat 1 - 42	Ayat 16 – 46	Ayat 1 – 15	Ayat 1 – 30
		Surah An-Naba'	
		Ayat 31 – 40	

Peta hapalan kelas 6, sesuai dengan pemetaan materi dari kelas 1 sampai kelas 6. Setiap kelas mendapat masing-masing 2 lembar untuk dihapalkan. Kelas 1 terdapat 3 *surah* yang harus dihapal yakni: *Surah An-Naba'*, *Surah An-Nazi'at*, dan *Surah Abasa*.

2) Mencari metode yang sesuai untuk optimalisasi hapalan siswa dari kelas 1 sampai kelas 6.

Metode menghapal yang sesuai untuk optimalisasi hapalan siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 adalah metode *Tikrar*. Metode ini sudah tergabung dalam Alquran *Tikrar*. Proses penghapalan cukup mudah hanya mengulang bacaan sesuai kolom tersedia. Jumlah kolom ada 8 kolom, setiap kolom dibaca selama 5 kali setelah itu *cek list*, *cek list* semua kolom sampai tidak ada yang sisa. Jumlah pengulangan bacaan adalah 40 kali, penyusun metode ini Bapak ustadz Hamim Tohari bersama Sygma *Creative meida corp*.



Gambar. 4 Isi Alquran *Tikrar*

Dari isi Alquran *tikrar* tersebut terdapat kolom tilawah, hapalan dan murojaah. Metode *tikrar* menggunakan rumus 5 kali baca saat menghafal tandai kolom sampai kolom terpenuhi 8 kolom dalam satu baris, sebagai berikut:

Tabel 16. Kolom metode *Tikrar*

" Bacaan ayat yang dihapal"							
Centang kolom di bawah ini dengan hikmat (penghayatan) setiap bacaannya. \surd <i>yuk centang</i>							

Rancangan kolom metode *Tikrar* untuk menghafal pada modul pembelajaran *tahfizh*. Prinsip yang digunakan dalam metode ini membaca 5 kali, selanjutnya dicentang. Terdapat jeda antara mencentang dan mulai kembali, sehingga peserta yang melakukan hapalan tidak lelah. Cara seperti ini sangat efektif oleh siswa. Pembelajaran menggunakan metode juga dapat mencapai efektivitas yang sangat signifikan, meningkatkan kinerja pembelajaran konsep (Shi, Y., Mi, Y., Li, J., & Liu, W., 2019).

3) Mencari ragam pengetahuan untuk mempermudah anak mempelajari hapalannya.

Ada Empat Cakupan ragam pengetahuan yang perlu dipelajari untuk memahami peta modul pembelajaran *tahfizh* ini. Cakupan ragam pengetahuan itu ialah :

- a) Cakupan Faktual: ialah cakupan ragam pengetahuan berisi tentang kondisi surah yang antara lain arti dari nama surah, jumlah ayat, arti setiap ayat, tempat turunnya ayat.
- b) Cakupan Konseptual: ialah cakupan ragam pengetahuan berisi tentang konsep surah yang antara lain satu surah terdiri atas beberapa *Tikrar maqra'* (sebagai bagian-bagian hapalan), penghapalan awalan hapalan sebagai tanda penghubung hapalan satu dan berikutnya.
- c) Cakupan Prosedural: ialah cakupan ragam pengetahuan berisi tentang urutan surah dari awal sampai akhir (setiap bagian)
- d) Cakupan Prinsipal: ialah cakupan ragam pengetahuan berisi tentang bunyi ayat dan nomer ayat (atau sebaliknya nomer ayat dan bunyi ayat)

b. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan peneliti, dengan mengkaji kurikulum yang digunakan. Hal ini dimaksudkan agar bahan ajar yang dikembangkan dapat digunakan untuk membuat peta konsep Modul Pembelajaran *Tahfizh*. Hal-hal yang dianalisis dalam kurikulum adalah kajian teori yang digunakan, model pembelajaran, metode, kerangka berpikir, analisis data, pemetaan ayat perkelas, mengacu pada rancangan pembelajaran (*specific blue print for*

learning) untuk memetik sesuatu hasil yang diinginkan (Wiggins & McTighe, 2006). Berikut ini komponen untuk membuat kurikulum. Kurikulum tentang pembelajaran Alquran secara menyeluruh, dari mulai kelas 1 sampai kelas 6 secara berkesinambungan. Kurikulum sebagai rancangan (*plan*) untuk mencapai tujuan pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2004). Adapun beberapa teori ini yang akan menjadi landasan Rencana Pembuatan Kurikulum. Kurikulum yang dibuat ini untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfizh*. Berikut ini teori yang melengkapi pembuatan kurikulum *tahfizh*.

Dihimpun dari kalender pendidikan 2016-2017 untuk mendapatkan data hari efektif pembelajaran. Di dalam pembelajaran itu dihitung total pembelajaran dikurangi dengan hari-hari libur. Berikut ini hari-hari efektif masuk sekolah.

1) Analisis Data Efektif Masuk Sekolah

Perlu adanya penghitungan secara mendetail hari efektif sekolah dari awal masuk sampai akhir kenaikan kelas. Data efektif masuk sekolah berguna dalam rangka untuk acuan jadwal silabus, jumlah pertemuan semester gasal dan genap.

Tabel 17. Hasil Data Efektif Masuk Sekolah Semester Gasal

KLASIFIKASI	HASIL JUMLAH – KETERANGAN	HARI LIBUR	HASIL
HARI	JUMLAH TOTAL	0	136
HARI	JUMLAH HASIL - LIBUR AHAD	19	117
HARI	LIBUR 17 AGUSTUS	1	116
HARI	LIBUR TAHUN BARU ISLAM	1	115
HARI	LIBUR LEBARAN IDUL ADHA	1	114
HARI	LIBUR NASIONAL	1	113
JUMLAH HARI EFEKTIF			113
PEKAN	19 PEKAN DALAM 5 BULAN DAN 4 HARI LIBUR	4	
BULAN	5 BULAN DALAM 1 SEMESTER		

Dihitung dari hari pertama-masuk sampai akhir hari tenang sebelum ujian terdapat 136 hari. Dikurangi tanggal merah hari aha dada 19 hari, tanggal merah nasional 17 agustus 1 hari, tanggal merah tahun baru islam 1 hari, tanggal merah idul adha 1 hari, tanggal merah libur nasional 1 hari. Jadi dari hasil pengurangan semua hari libur pada semester gasal sebanyak 23 hari efektif hari masuk menjadi 113 hari. Total pertemuan dalam satu semester di semester gasal 113 pertemuan jika sehari satu kali pertemuan.

Dalam hal ini 113 belum dikurangi dengan jadwal UTS dan libur-libur yang dilakukan oleh sekolah itu sendiri. Maka dari itu masih dikurangi sekitar dua pekan untuk merelevankan dengan kondisi pembelajaran sehari-hari.

Data pekan selama semester gasal terdapat 19 pekan dari 5 bulan di semester gasal. Dari perhitungan awal ini sebagai acuan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di semester gasal, dan berikutnya akan dibahas hari efektif masuk sekolah semester genap.

Tabel 18. Hasil Data Efektif Masuk Sekolah Semester Genap

KLASIFIKASI	HASIL JUMLAH – KETERANGAN	HARI	HASIL
		LIBUR	
HARI	JUMLAH TOTAL	0	132
HARI	JUMLAH HASIL - LIBUR AHAD	18	114
HARI	LIBUR TAHUN BARU IMLEK	1	113
HARI	LIBUR HARI RAYA NYEPI	1	112
HARI	LIBUR WAFAT ISA ALMASIH	1	111
HARI	LIBUR ISRA MI'RAJ NABI MUHAMMAD SAW	1	110
HARI	LIBUR HARI BURUH INTERNASIONAL	1	109
HARI	LIBUR HARI RAYA WAISAK	1	108
HARI	LIBUR KENAIKAN ISA ALMASIH	1	107
HARI	LIBUR PENDIDIKAN NASIONAL	1	106
JUMLAH HARI EFEKTIF			106
PEKAN	18 PEKAN DALAM 5 BULAN DAN 8 HARI LIBUR	8	
BULAN	5 BULAN DALAM 1 SEMESTER		

Sama seperti disemester gasal, disemester genap dihitung dari hari pertama-masuk sampai akhir hari tenang. Dari hasil hitungan semester genap tersebut terdapat 132 hari, yang nantinya jumlah total ini dikurangi hari-hari libur selama semester genap. Total hari disemester genap 132 hari dikurangi tanggal merah libur ahad 18 hari, tanggal merah libur tahun baru imlek 1 hari, tanggal merah nyepi 1 hari, tanggal merah wafat isa al masih 1 hari, tanggal merah isro miraj 1 hari, tanggal merah hari buruh 1 hari, tanggal merah hari raya waisak 1 hari, tanggal merah kenaikan isa al masih 1 hari, tanggal merah pendidikan nasional 1 hari, jadi hari efektif 106 hari.

Dalam semester gasal 106 belum dikurangi dengan jadwal UTS dan libur-libur yang dilakukan oleh sekolah itu sendiri. Maka dari itu masih dikurangi sekitar dua pekan untuk merelevankan dengan kondisi pembelajaran sehari-hari, andai 1 pekan 6 hari maka 2 pekan hari 12 hari. Kemungkinan semester genap masih ada waktu untuk efektif pembelajaran 94 hari.

Data pekan selama semester genap terdapat 18 pekan dari 5 bulan di semester genap. Dari perhitungan awal ini sebagai acuan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di semester gasal, dan berikutnya akan dibahas hari efektif masuk sekolah semester genap.

2) Analisa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a) Kompetensi Inti

- (1) Menjalankan ajaran agama dengan langkah menghafal Kitab Alquran.

- (2) Mempunyai sifat kedisiplinan, tanggungjawab, percaya diri, belajar secara efektif dan menyenangkan.
- (3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural dan prinsipal) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan Alquran.
- (4) Mencoba, mengolah, dan memahami Alquran dengan cara membaca, mempraktekan metode menghafal dan mengerjakan soal latihan sesuai dengan petunjuk modul.

b) Kompetensi Dasar (KD)

- (1) Menjelaskan setiap surat sesuai cakupan setiap kelas.
- (2) Menyebut setiap ayat dalam surat sesuai cakupan setiap kelas.
- (3) Hafal secara betul panjang pendeknya setiap surat sesuai cakupan setiap kelas.

c) Indikator Pencapaian Kompetensi

- (1) Mampu menjelaskan kondisi setiap surat sesuai cakupan setiap kelas.
- (2) Mampu menyebutkan jumlah ayat setiap surat sesuai cakupan setiap kelas.
- (3) Mampu menghafalkan setiap ayat sesuai panjang pendek surat sesuai cakupan setiap kelas.
- (4) Mampu mengurutkan hafalan setiap ayat dari surat sesuai cakupan setiap kelas.

d) Tujuan Pembelajaran

- (1) Menjelaskan kondisi surat sesuai cakupan setiap kelas.
- (2) Menjelaskan kondisi ayat dari surat sesuai cakupan setiap kelas.
- (3) Menyebut jumlah ayat secara benar dari surat sesuai cakupan setiap kelas.
- (4) Menghapal ayat yang sudah dibaca dari surat sesuai cakupan setiap kelas.
- (5) Mengurutkan ayat hapalan dari surat sesuai cakupan setiap kelas.
- (6) Merespon ayat ketika disuruh melanjutkan antara surat sesuai cakupan setiap kelas.

e) Materi Ayat:

- (1) Surat Sesuai Peta Hapalan masing-masing kelas
- (2) Tujuan Sesuai Peta Hapalan masing-masing kelas
- (3) Menghapal sesuai urutan ayat-ayat didalam peta Hapalan masing-masing kelas

f) Metode Pembelajaran:

- (1) Hapalan dengan (Talaqqi) bersama-sama pengajarnya
- (2) Hapalan dengan teknik (Behavioristik) stimulus dan respon
- (3) Metode *Tikrar* (Menggunakan Quran *Tikrar*) menghapal dengan teknik membaca selama 40x

Tabel 19. Langkah-Langkah Pembelajaran

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Evaluasi Waktu	Metode	Media
PENDAHULUAN	Salam pembukaan do'a akan belajar menyiapkan buku/Quran yang akan di hapal	10	Stimulasi dan respon	Buku, pembuka Do'a
PENYAJIAN (INTI)	Siswa mempersiapkan buku/Quran, guru mengecek setiap siswa. Siswa mempersiapkan diri mengikuti aba-aba dari guru. Siswa merapikan diri di tempat masing-masing. Siswa mengikuti hapalan dari guru selama 40x mengulang. Siswa mengikuti 40x pengulangan tanpa berhenti, ketika ramai guru mendekati tanpa ditegur	35	Talaqqi (<i>Tikrar</i>)	Buku/Quran <i>Tikrar</i>
PENUTUP	(jika ada yang ramai, siswa yang ramai suruh mengulang ayat secukupnya). Guru menanyakan Kabar dan Hapalan yang sudah dihapal. Siswa menerima informasi yang akan dihapal besok. (jika sudah selesai dengan tertib langsung di tutup). Guru memberi aba-aba selesai murid memasukan buku/Quran ke dalam tas, do'a, penutup	5	Stimulus dan Respon	Buku, penutup do'a

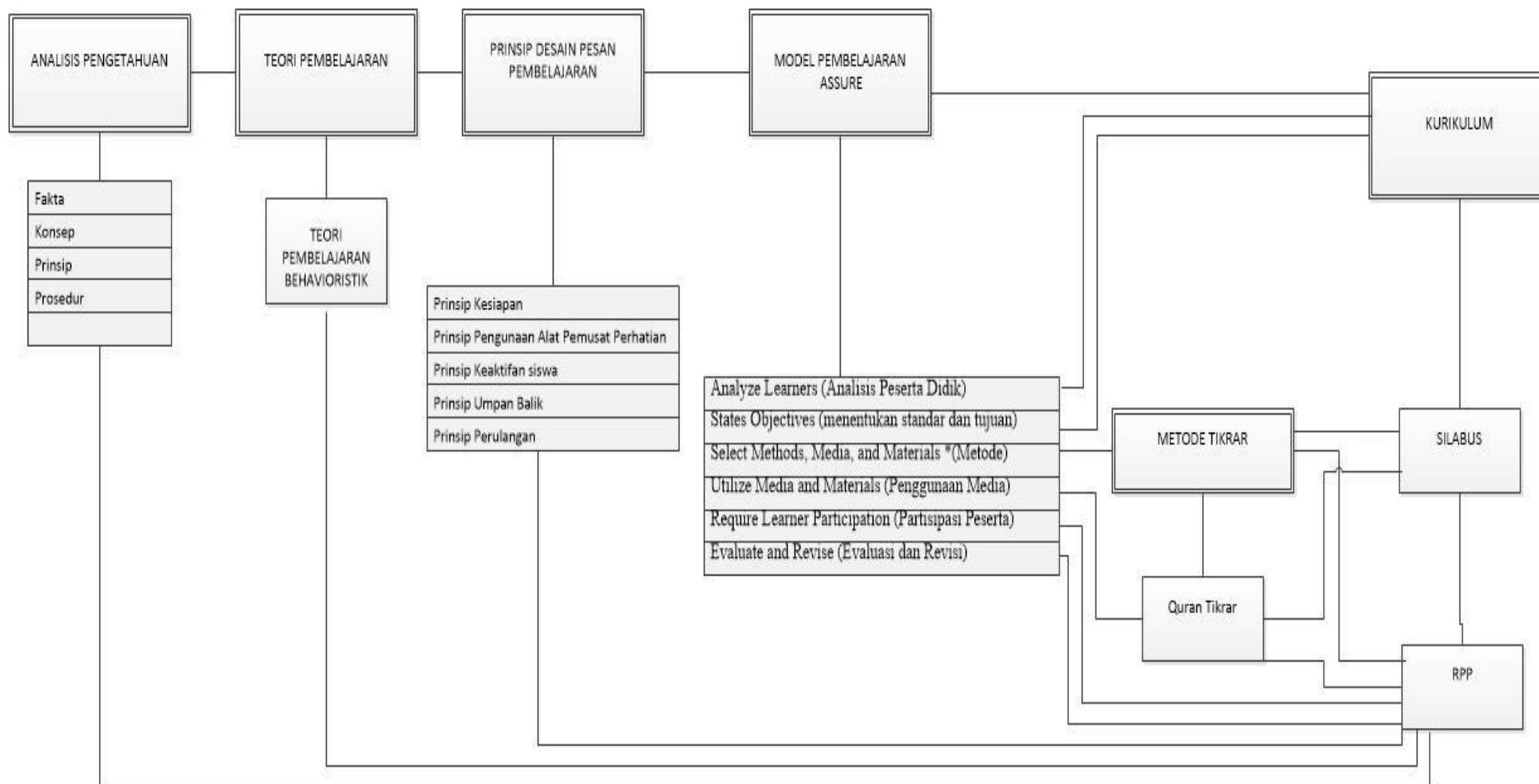
Langkah-langkah pembelajaran terdapat 3 tahap. Tahap tersebut diantaranya: (1) pembukaan, (2) penyajian, dan (3) penutup. Pembukaan terdapat salam pembukaan do'a akan belajar menyiapkan buku/Quran yang akan dihapal. Penyajian terdapat intruksi pembelajaran dari guru di madrasah, dengan mengikuti prosedur modul pembelajaran. Penutup

terdapat intruksi selesainya pembelajaran hapalan, dengan menggunakan modul pembelajaran *tahfizh*.

3) Analisis Konsep Kurikulum Pembelajaran *Tahfizh*

Analisis konsep kurikulum sebuah gambaran dari peneliti untuk alur berpikir pembuatan Kurikulum, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Konsep Kurikulum didesain untuk kebutuhan komponen-komponen apa yang harus ada dalam kurikulum tersebut. Karena kurikulum yang dibuat adalah kurikulum *tahfizh* maka cakupannya hanya satu bidang ilmu. Dibuat seefektif mungkin sebagai kebutuhan dan acuan pembelajaran *tahfizh*. Berikut ini gambaran konsep kurikulum pembelajaran *tahfizh*.

4) Konsep Kurikulum Pembelajaran *Tahfizh*



Gambar 5. Peta Kurikulum Pembelajaran *Tahfizh*

c. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan dengan analisis kebutuhan yang dilaksanakan di Kementerian Agama Yogyakarta dan Sleman, sampai wawancara dengan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 dan 2. Pelajaran *Tahfizh* ada beberapa kendala sebagai berikut:

- 1) Siswa merasa terbebani dengan program hapalan tersebut.
- 2) Banyak guru yang belum siap dengan kondisi Target hapalan juz 30.
- 3) Kurang ada perhatian layanan program *tahfizh* bagi siswa-siswa yang merasa kesulitan dengan program hapalan tersebut.

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas maka peneliti berinisiatif memberikan beberapa alternatif pilihan media modul yang akan diterapkan dalam pembelajaran *Tahfizh*. Adapun alternatif media modul ini dirancang sesuai dengan pengalaman belajar siswa.

Dari hasil modul pembelajaran *tahfizh* tersebut akan dijadikan acuan sebagai pengembangan pembelajaran siswa menggunakan media, sehingga dapat menghasilkan produktifitas hapalan yang optimal.

2. Tahap Desain (*Design*)

a. Pengumpulan Sumber-Sumber Referensi

Berdasarkan hasil *pra-survey* yang telah dilakukan, maka terlebih dahulu menentukan dan mengumpulkan sumber-sumber yang dibutuhkan dalam penelitian pengembangan produk ini. Terdapat 3 jenis sumber yang dibutuhkan untuk mengembangkan modul pembelajaran *tahfizh* ini, diantaranya:

1) Sumber Media

Sumber media berkaitan dengan elemen-elemen media yang digunakan untuk membuat modul dengan baik. Untuk memproduksi media modul tersebut, maka membutuhkan beberapa perangkat lunak. Adapun beberapa perangkat lunak yang digunakan, yakni *Corel draw X7* untuk pengeditan gambar yang akan digunakan, *Microsoft Word 2010* penyimpanan teks materi, Alquran In word digunakan untuk mengcopy Tulisan ayat Alquran dan perangkat keras Printer Epson L110 untuk mencetak modul pembelajaran *tahfizh*.

2) Sumber Materi

Materi *Tahfizh* dan beberapa buku teori, di antaranya:

- a) Alquran *Tikrar* oleh Tim Penyusun, *Tikrar: Quran Hapalan*, Bandung: Sygma 2014.
- b) Buku Panduan membuat Bahan Ajar Inovatif dan Buku *Kurikulum Tahfizh*.

3) Sumber Pelengkap

Sumber pelengkap yaitu sumber yang membantu pengembangan multimedia ini diantaranya, artikel-artikel ragam pengetahuan oleh Merrill, model pembelajaran Assure oleh Molenda, tips belajar *tahfizh* di internet untuk materi tambahan, Buku panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif dan buku prinsip pembelajaran oleh Asri B. (Budiningsih, 2003).

b. Membuat *Template*

1) Desain *Template*

Desain *Template* menjadi arahan tentang bagaimana posisi letak Materi, informasi-informasi penggunaan, berikutnya terdapat letak latihan test dan penilaian evaluasi. Adapun *Template* pada modul terdiri atas:

- a) Lembar *Cover* halaman sampul depan.
- b) Lembar halaman Kata Pengantar.
- c) Lembar halaman Daftar Isi.
- d) Lembar halaman Latar Belakang.
- e) Lembar halaman Deskripsi singkat.
- f) Lembar halaman Standar Kompetensi.
- g) Lembar halaman Peta Konsep.
- h) Lembar halaman Manfaat.
- i) Lembar halaman Tujuan Pembelajaran.
- j) Lembar halaman Petunjuk Penggunaan Modul.
- k) Lembar halaman Kompetensi Dasar.
- l) Lembar halaman Materi Pokok, uraian materi.
- m) Lembar halaman Latihan atau tugas.
- n) Lembar halaman *Post test*.
- o) Lembar halaman Evaluasi.
- p) Lembar halaman Profil.

2) *Isi Template*

Isi Template sebagai gambaran apa saja yang akan tertuang dalam halaman *Template*. Pada tata letak *Template* yang digunakan terhubung dengan tujuan modul. Adapun lebih jelasnya *Isi Template* sebagai berikut :

- a) Lembar *Cover* halaman sampul depan dapat menggambarkan isi modul.
- b) Lembar halaman Kata Pengantar berisi ucapan terimakasih atas terselesainya modul pembelajaran *tahfizh*, alasan penulisan modul secara singkat, dan manfaat untuk pembaca.
- c) Lembar halaman Daftar Isi menginformasikan kepada pembaca tentang topic-topik surah yang akan ditampilkan dalam modul ini sesuai urutan tampilan dan nomer halaman.
- d) Lembar halaman Latar Belakang berisi alasan dan pertimbangan menulis modul.
- e) Lembar halaman Deskripsi singkat memuat deskripsi singkat memuat penjelasan singkat tentang materi-materi apa saja yang akan dibahas.
- f) Lembar halaman Standar Kompetensi berisi standar kompetensi minimal yang diharapkan mampu dikuasai peserta didik setelah mempelajari modul pembelajaran *tahfizh*.
- g) Lembar halaman Peta Konsep memberikan informasi penting tentang hubungan surah satu dengan yang lain, lebih mudah melihat ruang lingkup materi secara komprehensif.

- h) Lembar halaman Manfaat menjelaskan tentang manfaat yang bisa diperoleh pembaca (peserta didik) jika membaca modul pembelajaran *tahfizh*.
- i) Lembar halaman Tujuan Pembelajaran mempermudah peserta didik menemukan target untuk mereka capai setelah mempelajari modul.
- j) Lembar halaman Petunjuk Penggunaan Modul berisi cara menggunakan modul bagian ini menjelaskan apa saja yang perlu dilakukan pembaca ketika membaca Modul.
- k) Lembar halaman Kompetensi Dasar menjadi harapan yang diperoleh oleh pembaca ketika selesai mempelajari modul pembelajaran *tahfizh*.
- l) Lembar halaman Materi Pokok, uraian materi berisi sejumlah materi yang akan dibahas dalam modul pembelajaran *tahfizh*, yaitu surah-surah yang telah ditetapkan.
- m) Lembar halaman Latihan atau tugas setiap selesai penggabungan maqra terdapat *test formatif*, untuk mengetahui seberapa besar pemahaman dari peserta didik setelah akhir penghapalan.
- n) Lembar halaman *Post test* diberikan diakhir modul untuk melihat penguasaan peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari dalam satu modul.
- o) Lembar halaman Evaluasi sebagai tindak lanjut bagi peserta didik yang telah menguasai materi

- p) Lembar halaman Profil berisi tentang informasi pembuat modul pembelajaran *tahfizh* yaitu penulis sendiri.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan merupakan tahapan pembuatan Modul pembelajaran *tahfizh* berdasarkan dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan. Tahapan ini dilakukan beberapa langkah, diantaranya:

a. Menyiapkan teks (*Prepare text*)

Sebagai sebuah produk multimedia, maka jenis dan ukuran *Font* untuk membuat teks yang akan digunakan pastinya berbeda dengan jenis dan ukuran untuk media pembelajaran lainnya. Pada multimedia pembelajaran ini, jenis dan ukuran *Font* yang digunakan, diantaranya:

- 1) Jenis *Font* yang digunakan untuk sub judul: *Cooper Black*, 48pt warna variatif.
- 2) Jenis *Font* untuk penjelasan materi: *Calibri (Body)*, 11-12pt, warna hitam.
- 3) Jenis *Font* untuk penjelasan materi: *Comic Sans MS*, 11-12pt, warna hitam.

Cooper Black, *Calibri (body)* dan *Comic Sans MS* merupakan jenis *Font* yang sesuai dengan anak-anak. *Font* jenis ini mudah terbaca dan tidak mengganggu visual pengguna modul.

b. Membuat grafis

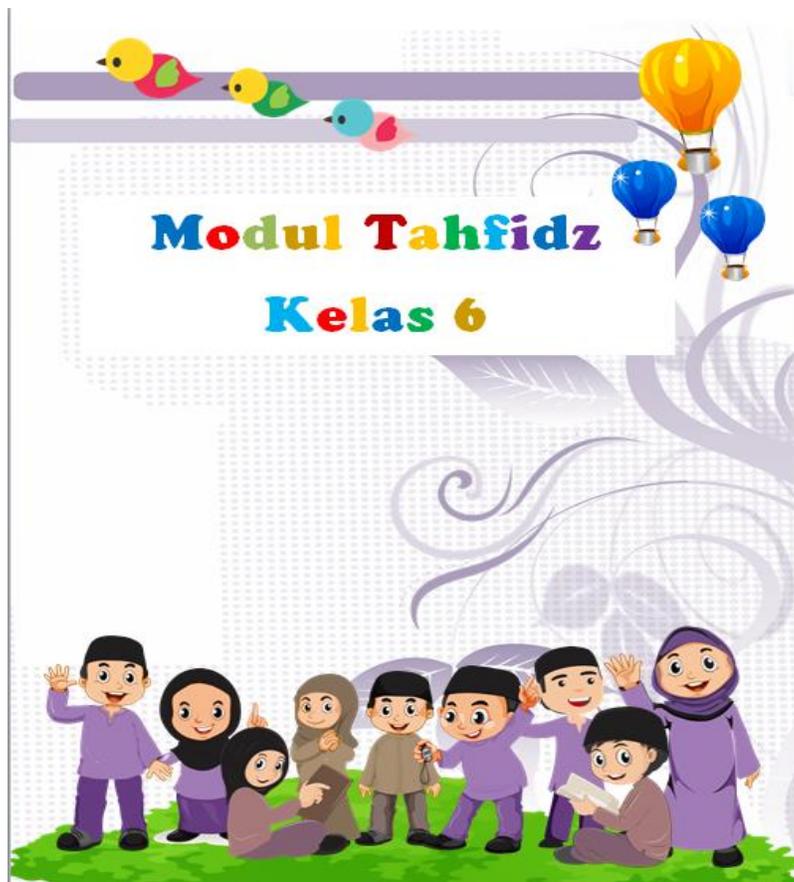
Pembuatan grafis seperti gambar pada multimedia pembelajaran ini menggunakan bantuan perangkat lunak *Corel draw X7* digunakan untuk pengeditan gambar-gambar icon pada buku modul. Beberapa gambar juga

didapatkan melalui internet dengan full perubahan, warna dan *gesture* gambar tersebut.

c. Menyatukan Komponen Gambar ke *Template*

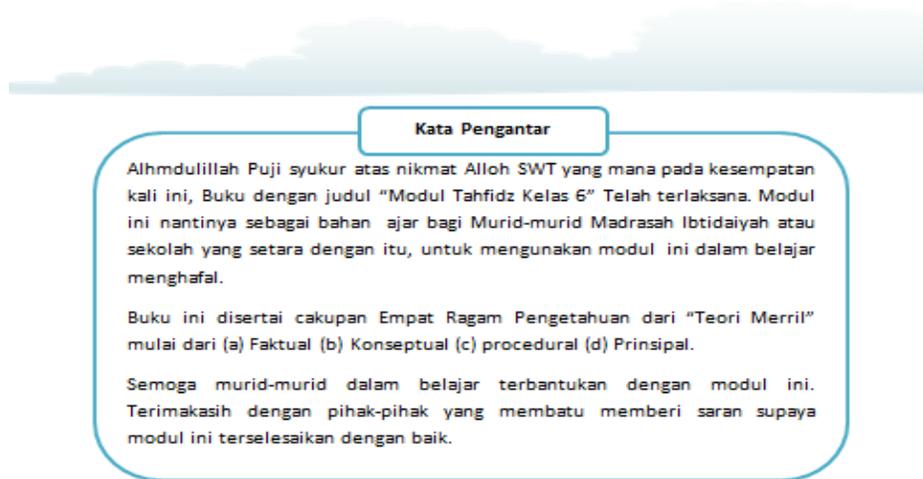
Penyatuan seluruh komponen elemen modul kedalam satu *template* utuh, menggunakan perangkat lunak *Microsoft Word 2010* Penyatuan seluruh komponen ini merujuk pada urutan *template* yang didesain sebelumnya. Adapun tampilan untuk masing-masing komponen tersebut yakni:

- 1) Lembar *Cover* halaman sampul depan dapat menggambarkan isi modul.



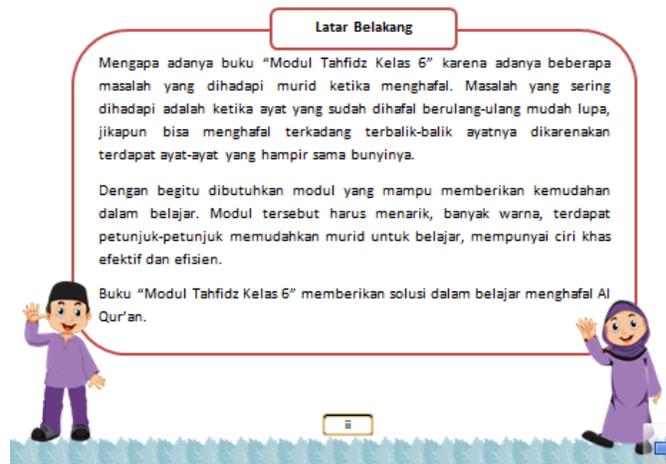
Gambar 6. Halaman *Cover*/Sampul Depan

- 2) Lembar halaman Kata Pengantar berisi ucapan terimakasih atas terselesainya modul pembelajaran *tahfizh*, alasan penulisan modul secara singkat, dan manfaat untuk pembaca.



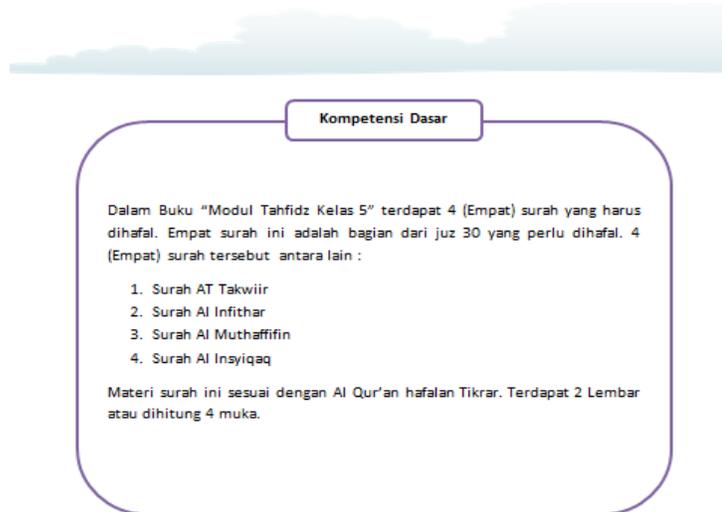
Gambar 7. Halaman Kata Pengantar

- 3) Lembar halaman Latar Belakang berisi alasan dan pertimbangan menulis modul.



Gambar 8. Halaman Latar Belakang

- 4) Lembar halaman Standar Kompetensi berisi standar kompetensi minimal yang diharapkan mampu dikuasai peserta didik setelah mempelajari modul pembelajaran *tahfizh*.



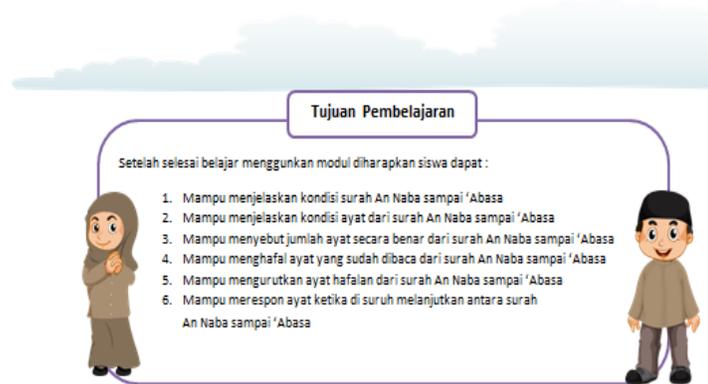
Gambar 9. Halaman Kompetensi Dasar

- 5) Lembar halaman Peta Konsep memberikan informasi penting tentang hubungan surah satu dengan yang lain, lebih mudah melihat ruang lingkup materi secara komprehensif.



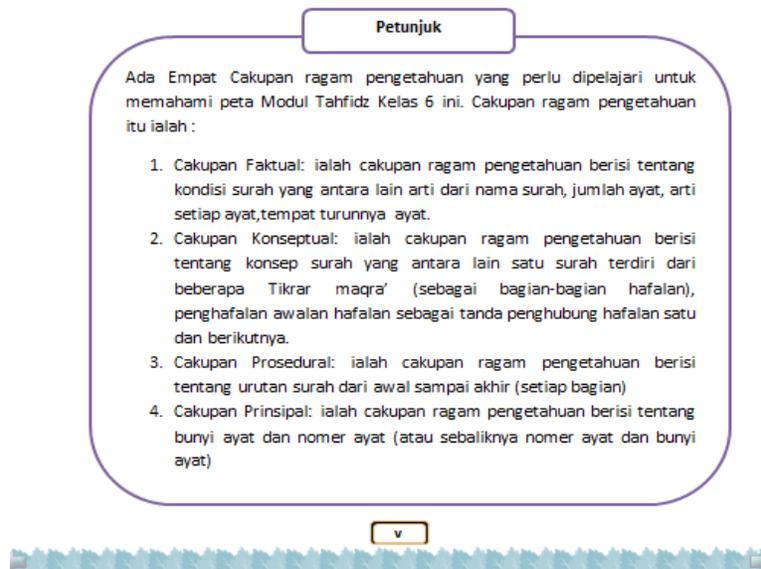
Gambar 10. Halaman Peta Hafalan

- 6) Lembar halaman Tujuan Pembelajaran mempermudah peserta didik menemukan target untuk mereka capai setelah mempelajari modul.



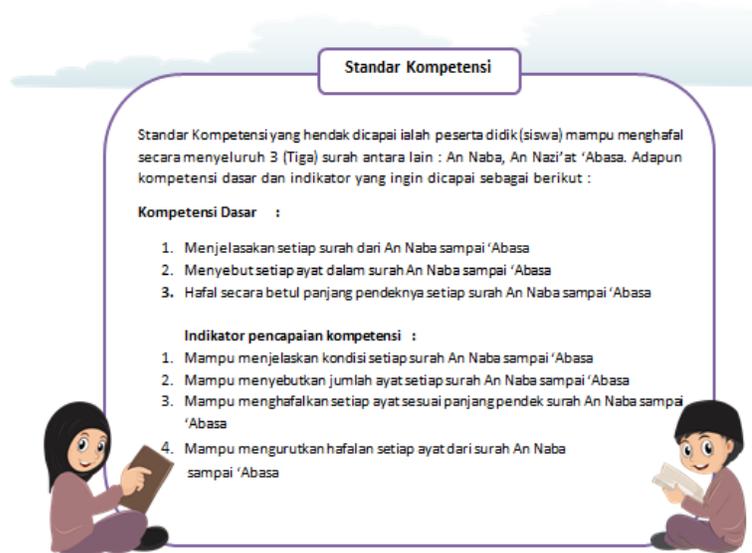
Gambar 11. Halaman Tujuan Pembelajaran

- 7) Lembar halaman Petunjuk Penggunaan Modul berisi cara menggunakan modul bagian ini menjelaskan apa saja yang perlu dilakukan pembaca ketika membaca Modul.



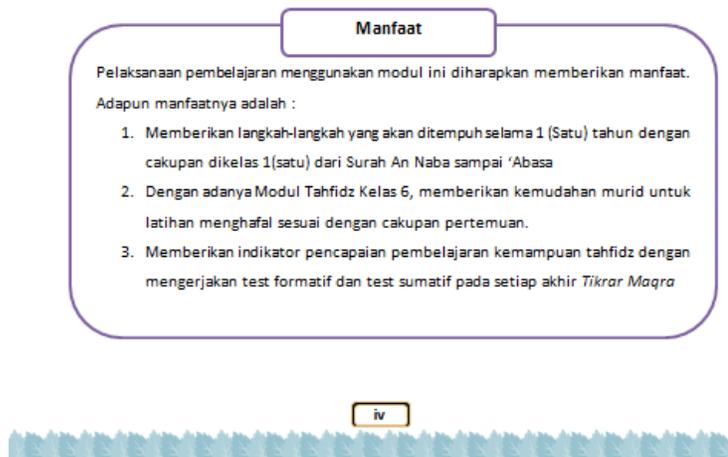
Gambar 12. Halaman Petunjuk

- 8) Lembar halaman Kompetensi Dasar menjadi harapan yang diperoleh oleh pembaca ketika selesai mempelajari modul pembelajaran *tahfizh*.



Gambar 13. Halaman Standar Kompetensi

- 9) Lembar halaman Manfaat menjelaskan tentang manfaat yang bisa diperoleh pembaca (peserta didik) jika membaca modul pembelajaran *tahfizh*.



Gambar 14. Halaman Manfaat

10) Lembar halaman Daftar Isi menginformasikan kepada pembaca tentang topik-topik surah yang akan ditampilkan dalam modul ini sesuai urutan tampilan dan nomer halaman.

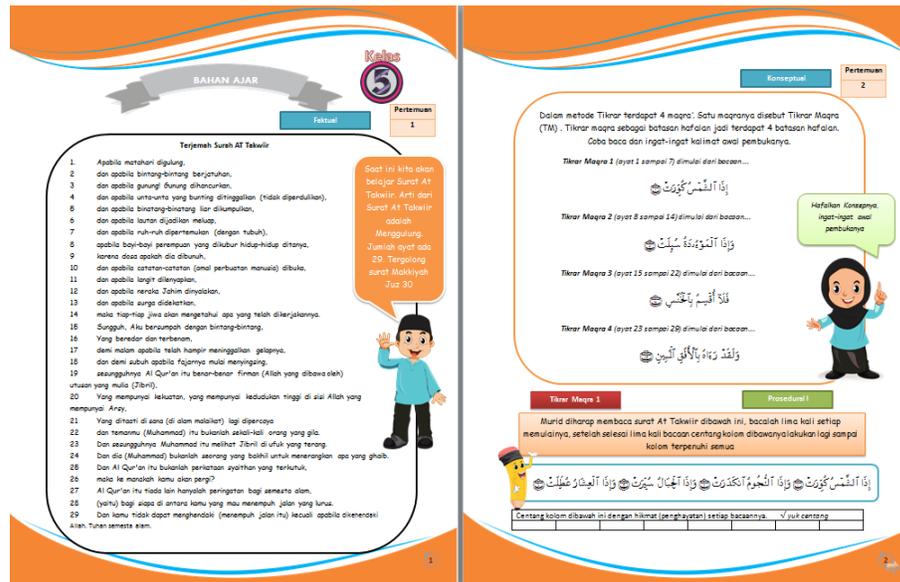
DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Latar Belakang	ii
Kompetensi Dasar	iii
Peta Hafalan	iii
Standar Kompetensi	iv
Manfaat	iv
Tujuan Pembelajaran	v
Petunjuk	v
Daftar isi	vi
A. Bahan Ajar Surah An Naba	1
1. Faktual	1
2. Konseptual	3
3. Prosedural I	4
4. Prinsipal I	4
5. Prosedural II	5
6. Prinsipal II	5
7. Test Formatif I	7
8. Prosedural III	9
9. Prinsipal III	9
10. Prosedural IV	10
11. Prinsipal IV	10
12. Test Formatif II	13
13. Prosedural V	15
14. Prinsipal V	15
15. Prosedural VI	16
16. Prinsipal VI	16
17. Test Formatif III	20
18. Prosedural VII	22
19. Prinsipal VII	22
20. Prosedural VIII	23



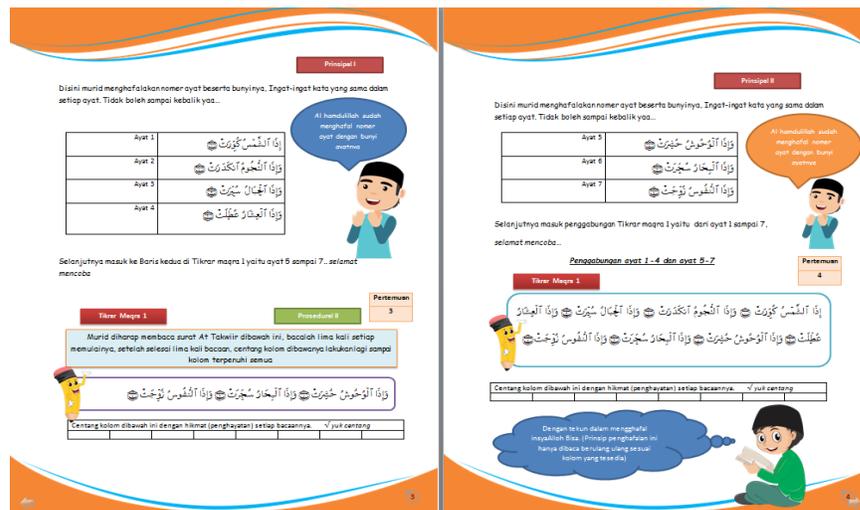
Gambar 15. Halaman Daftar Isi

11) Lembar halaman Deskripsi singkat memuat deskripsi singkat memuat penjelasan singkat tentang materi-materi apa saja yang akan dibahas.



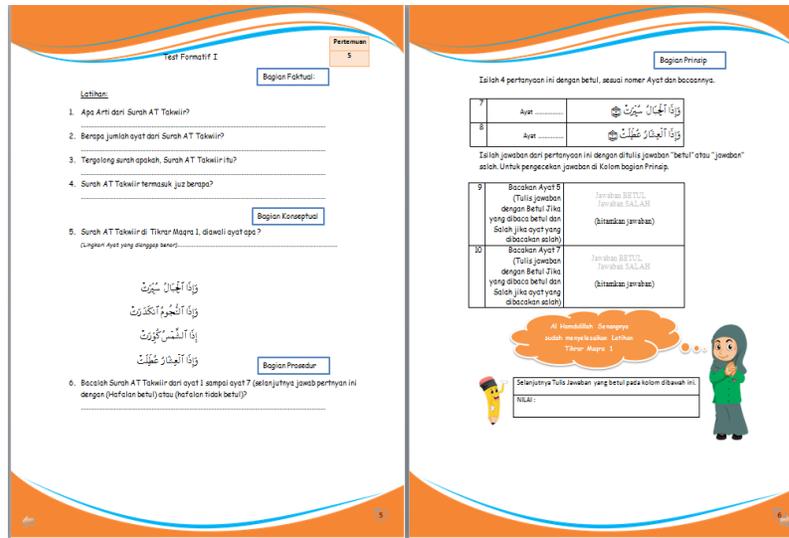
Gambar 16. Halaman Deskripsi Materi

12) Lembar halaman Materi Pokok, uraian materi berisi sejumlah materi yang akan dibahas dalam modul pembelajaran *tahfizh*, yaitu surah-surah yang telah ditetapkan.



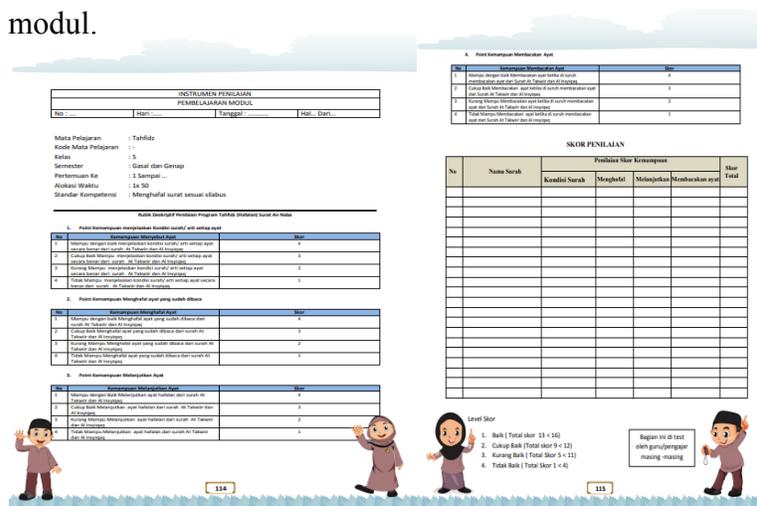
Gambar 17. Halaman Materi Pokok

13) Lembar halaman Latihan atau tugas setiap selesai penggabungan maqra terdapat *test formatif*, untuk mengetahui seberapa besar pemahaman dari peserta didik setelah akhir penghapalan.



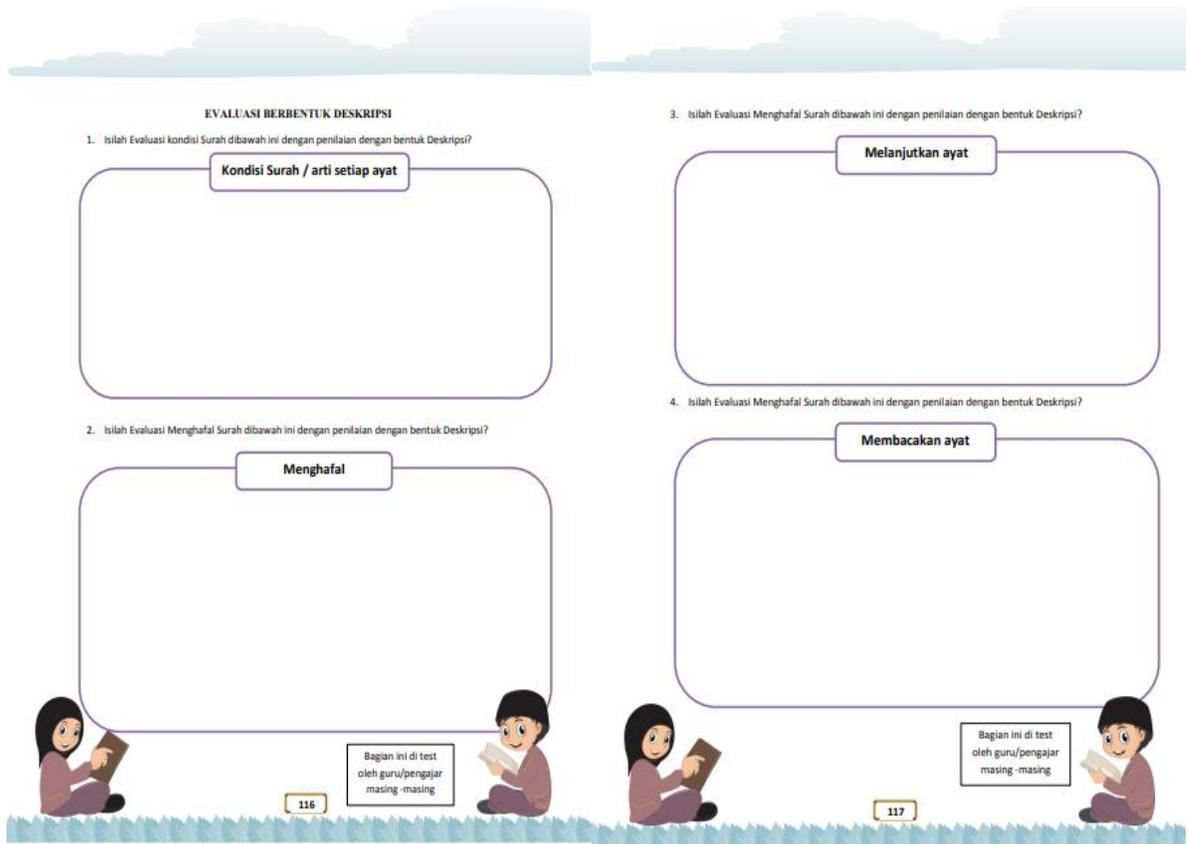
Gambar 18. Halaman Latihan atau Tugas

14) Lembar halaman *Post test* diberikan diakhir modul untuk melihat penguasaan peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari dalam satu modul.



Gambar 19. Halaman *Posttest* (Tes Akhir)

15) Lembar halaman Evaluasi sebagai tindak lanjut bagi peserta didik yang telah menguasai materi



Gambar 20. Halaman Evaluasi

16) Lembar keterangan Nilai keseluruhan dari pembelajaran 1 tahun, nilai tersebut ditulis oleh Guru *tahfizh* yang mengajar.



Keterangan NILAI keseluruhan dari Pembelajaran 1 tahun pembelajaran

PERNYATAAN KELULUSAN

Nama : dinyatakan LULUS/TIDAK LULUS (Coret salah satu)

Lulus pada Tanggal :

Tanda Tangan

Nama guru :





118

Gambar 21. Halaman Keterangan Nilai Keseluruhan

- 17) Lembar halaman Profil berisi tentang informasi pembuat modul pembelajaran *tahfizh* yaitu penulis sendiri.



Gambar 22. Halaman Profil Penulis

d. Menyiapkan Validasi Instrumen

Validasi instrument pada tahapan ini, yakni pertama pembuatan instrumen penelitian untuk validitas media modul pembelajaran pada tahapan uji *aplha*, uji Kelayakan. Setelah intrumen validasi media modul jadi. Instrumen tersebut akan melalui tahap validitas oleh satu validator Ahli instrumen. Setelah melewati validitas instrumen, maka selanjutnya produk akan dilakukan uji Ahli.

e. Melakukan Uji Ahli

Uji Ahli adalah tahapan validasi pertama untuk multimedia pembelajaran yang dikembangkan oleh validasi Ahli. Tahapan ini melibatkan 3 validasi Ahli yang menjadi validator media modul. Tiga (3) responden tersebut terdiri atas 1 Ahli media, 1 Ahli materi, dan 1 Ahli pembelajaran (guru *tahfizh*).

f. Revisi

Setelah tahapan uji Ahli, maka terdapat revisi yang disarankan oleh validator sebagai perbaikan. Revisi ini dikerjakan sebelum masuk pada tahapan selanjutnya.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Setelah mendapatkan Kelayakan produk dari para Ahli, tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah tahap implementasi produk. Pada tahap ini, peneliti mulai mengujikan produk yang telah dibuat. Terdapat dua tahap lanjutan yang harus peneliti lakukan, yaitu uji coba dan pengujian Kelayakan. Berikut adalah penjelasan mengenai tahap-tahap yang disebut sebelumnya.

a. Uji Coba Skala Kecil

Uji Kelayakan ini bertujuan untuk melihat respon dari segi pengguna produk modul pembelajaran *tahfizh* ini. Uji skala kecil melibatkan 20 (dua puluh) responden dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 kelas 6.b yang di ambil secara acak. Setelah tahapan uji skala kecil, maka terdapat saran dan komentar yang diberikan oleh responden, saran tersebut dapat dijadikan perbaikan multimedia sebelum masuk tahap uji skala besar.

b. Uji Efektivitas

Tahap selanjutnya dilakukan uji skala besar. Uji efektivitas Melibatkan 30 responden Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 dan 2.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah tahap terakhir dari modul pengembangan menggunakan model pengembangan ADDIE. Evaluasi ini dilakukan oleh peneliti dengan cara menganalisis data hasil penelitian yang diperoleh. Data tersebut adalah data Kelayakan didapat dari skala siswa. Penjelasan mengenai data hasil evaluasi dijelaskan pada bagian deskripsi data dan analisis data.

B. Hasil Uji Coba Produk

1. Data Uji Ahli

Pengujian Ahli media modul pembelajaran *tahfizh* ini melibatkan 3 responden yang terdiri atas 1 Ahli Media, 1 Ahli Materi dan 1 Ahli pembelajaran (guru *tahfizh*). Validasi media modul menggunakan instrumen skala Kelayakan, modul pembelajaran *tahfizh* layak dari segi media, segi materi, maupun segi

pembelajaran. Instrumen yang digunakan sudah melalui validasi oleh 1 orang Ahli instrumen yakni, Prof. Herman Dwi Surjono, M.Sc., M.T., Ph.D.,. Adapun data yang diperoleh pada pengujian ini adalah sebagai berikut:

a. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi dari segi media terdiri atas 1 responden yang merupakan Dosen Pascasarjana Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri Yogyakarta yang Ahli dalam pengembangan media pembelajaran. Validator media adalah Dr. Ali Muhtadi, M.Pd, yang sekaligus Lektor di FIP, Universitas Negeri Yogyakarta. Media modul pembelajaran ini tervalidasi pada tanggal 18 Januari 2019 oleh Ahli media. Adapun hasil validasi Ahli media, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 20. Hasil Penilaian Ahli Media

No	Aspek Modul Pembelajaran	Jumlah Soal (n)	Hasil Skor (q)	q / n = Rerata Skor	Klasifikasi Skor	Kategori
1	Aspek Kualitas Tampilan Media	9	42	4.666666667	$4,20 \leq x_i \leq 5,00$	Sangat Layak
2	Aspek Pendahuluan	6	23	3.833333333	$3,40 \leq x_i \leq 4,21$	Layak
3	Aspek Pemanfaatan	4	18	4.5	$4,20 \leq x_i \leq 5,00$	Sangat Layak
4	Aspek Tugas/Evaluasi	4	15	3.75	$3,40 \leq x_i \leq 4,21$	Layak
Jumlah Total Skor		23	98	4.260869565	$4,20 \leq x_i \leq 5,00$	Sangat Layak

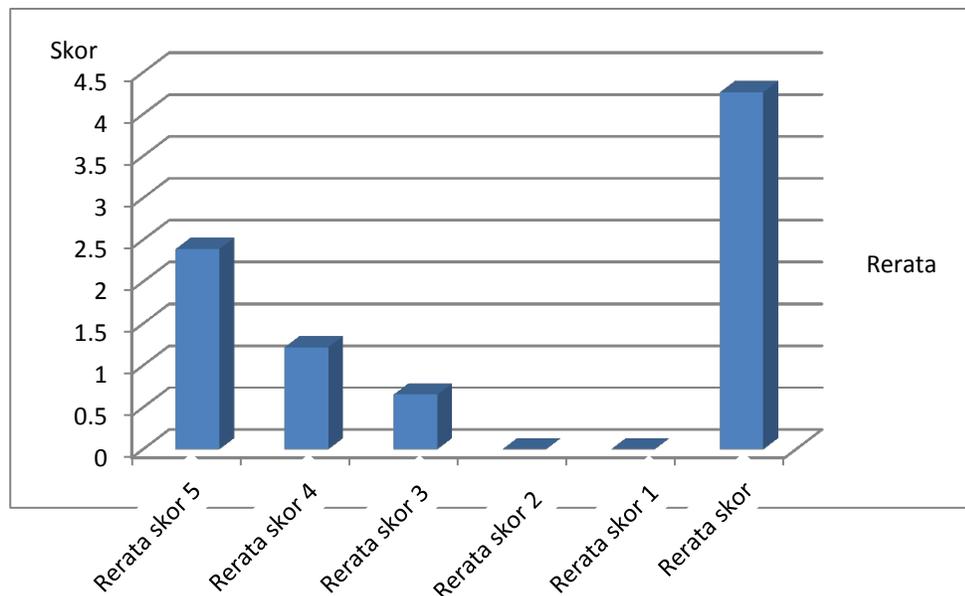
Berdasarkan tabel di atas, diterangkan bahwa Ahli Media menilai modul pembelajaran ini dengan rerata skor 4,26 dalam skala 5 dengan Kategori “Sangat Layak”. Berikut hasil penilaian modul pembelajaran *tahfizh* oleh Ahli media yang disajikan dalam table dan gambar.

Tabel 21. Rerata skor Ahli media

No. Skor (s)	Frekuensi (f)	s x f = q	q/n = rerata
5	11	55	2.391304
4	7	28	1.217391
3	5	15	0.652174
2	0	0	0
1	0	0	0
Total fekuensi (n)		23	98
			4.26087

Rerata skor Ahli media terdapat Total frekuensi 23 dengan seluruh jumlah skor 98 menjadikan rerata skor 4,260, sehingga rerata skor untuk penilaian modul dari ahli media sejumlah 4,260. Berikut akan diperjelas dengan bentuk grafik.

Grafik Rerata Skor Hasil Penilaian Ahli Media



Gambar 23. Grafik Rerata Skor Hasil Penilaian Ahli Media

Secara kualitatif, hasil di atas menunjukkan modul pembelajaran ini dari segi media termasuk dalam kategori “Sangat Layak” ($x > 4.20$). Ahli media menyimpulkan bahwa modul pembelajaran ini sudah siap untuk diujicobakan pada

tahap selanjutnya dengan beberapa saran dan perbaikan. Adapun saran dan perbaikan tersebut diantaranya:

- 1) Pada bagian *cover* tambahkan symbol Alquran
- 2) Pada *template* halaman bawah modul, kurang seimbang dengan *template* halaman atas modul.
- 3) Perjelas rumusan tujuan pembelajaran
- 4) Berikan petunjuk kegiatan belajar siswa jika siswa belum tuntas mencapai target pembelajaran setelah mengerjakan .
- 5) *Font* Bisa diganti dengan Tahoma.

b. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi dari segi materi terdiri atas 1 responden yang Ahli dalam materi ke-Quranan. Validator materi adalah Irfan Nuruddin, S.ThI, M.Si yang merupakan dosen Pendidikan Agama Islam, STMIK El Rahma Yogyakarta. Media modul pembelajaran ini tervalidasi pada tanggal 1 pebruari 2019 Adapun hasil validasi oleh Ahli materi, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 22. Hasil Penilaian Ahli Materi

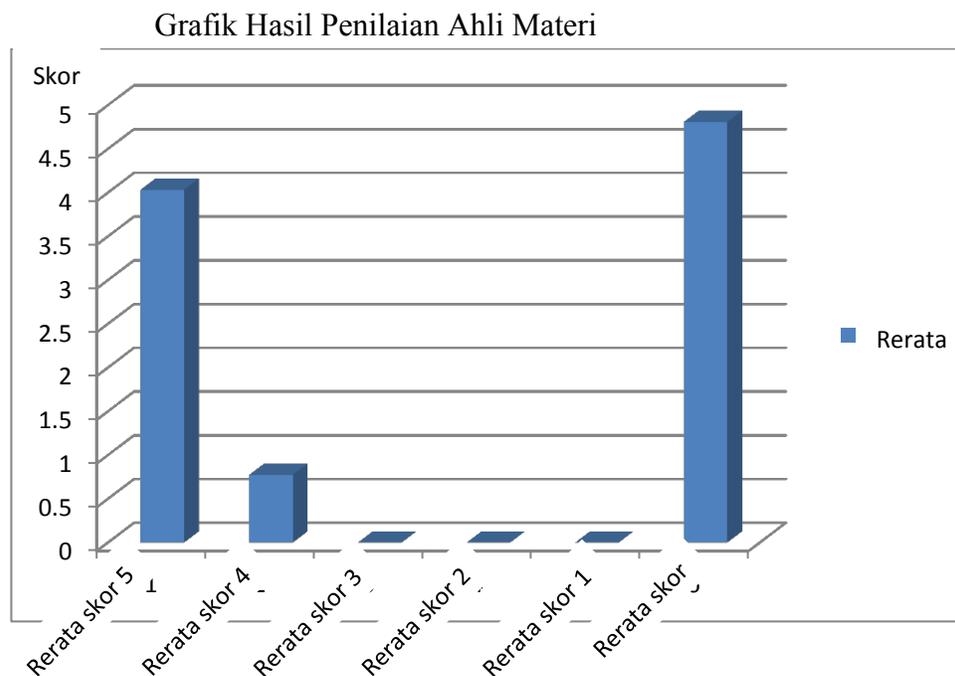
No	Aspek Modul Pembelajaran	Jumlah Soal (n)	Hasil Skor (q)	q / n = Rerata Skor	Klasifikasi Skor	Kategori
1	Aspek Petunjuk	5	24	4.8	$4,20 \leq x_i \leq 5,00$	Sangat Layak
2	Aspek Pendahuluan	8	38	4.75	$4,20 \leq x_i \leq 5,01$	Sangat Layak
3	Aspek Konten	11	54	4.909090909	$4,20 \leq x_i \leq 5,02$	Sangat Layak
4	Aspek Tugas/Evaluasi	7	33	4.714285714	$4,20 \leq x_i \leq 5,03$	Sangat Layak
Jumlah Total Skor		31	149	4.806451613	$4,20 \leq x_i \leq 5,04$	Sangat Layak

Berdasarkan tabel penilaian ahli materi, diterangkan bahwa Ahli Materi menilai modul pembelajaran ini dengan rerata skor 4.81 dalam skala 5 dengan Kategori “Sangat Layak”. Berikut hasil penilaian modul pembelajaran *tahfizh* oleh Ahli materi yang disajikan dalam table dan gambar.

Tabel 23. Rerata skor Ahli materi

No. Skor (s)	Frekuensi (f)	s x f = q	q/n = rerata
5	25	125	4.032258
4	6	24	0.774194
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Total fekuensi (n)	31	149	4.806452

Rerata skor Ahli materi terdapat Total frekuensi 31 dengan seluruh jumlah skor 149 menjadikan rerata skor 4,806, sehingga rerata skor untuk penilaian modul dari ahli media sejumlah 4,806. Berikut akan diperjelas dengan bentuk grafik.



Gambar 24. Grafik Hasil Penilaian Ahli Materi

Secara kualitatif, hasil di atas menunjukkan modul pembelajaran ini dari segi materi termasuk dalam kategori “Sangat Layak” ($x > 4.20$). Ahli materi menyimpulkan bahwa multimedia pembelajaran ini sudah siap untuk diujicobakan pada tahap selanjutnya dengan beberapa saran dan perbaikan. Adapun saran dan perbaikan tersebut di antaranya:

- 1) Setiap kenaikan tingkat / kelas diupayakan ada tambahan / variasi agar tidak monoton.
- 2) Metode menghafal terjemahnya masih kurang detail.

c. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran (Guru *Tahfizh*)

Validasi dari segi pembelajaran terdiri atas 1 responden yang Ahli dalam pembelajaran *Tahfizh*. Validator pembelajaran *tahfizh* adalah Sery Kustiati S.Si yang merupakan kepala Sekolah SD Islam Terpadu Khoiru Ummah Sleman, Yogyakarta. Media modul pembelajaran ini tervalidasi pada tanggal 2 Januari 2019. Adapun hasil validasi oleh Ahli pembelajaran, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 24. Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran

No	Aspek Modul Pembelajaran	Jumlah Soal (n)	Hasil Skor (q)	$q / n =$ Rerata Skor	Klasifikasi Skor	Kategori
1	Aspek Kualitas Tampilan Media	9	45	5	$4,20 \leq x_i \leq 5,00$	Sangat Layak
2	Aspek Pendahuluan	6	24	4	$3,40 \leq x_i \leq 4,21$	Layak
3	Aspek Pemanfaatan	3	12	4	$3,40 \leq x_i \leq 4,22$	Layak
4	Aspek Pembelajaran	3	12	4	$3,40 \leq x_i \leq 4,23$	Layak
5	Aspek Kebahasaan	2	8	4	$3,40 \leq x_i \leq 4,24$	Layak
6	Aspek Penilaian	7	28	4	$3,40 \leq x_i \leq 4,25$	Layak
Jumlah Total Skor		30	129	4.3	$4,20 \leq x_i \leq 5,04$	Sangat Layak

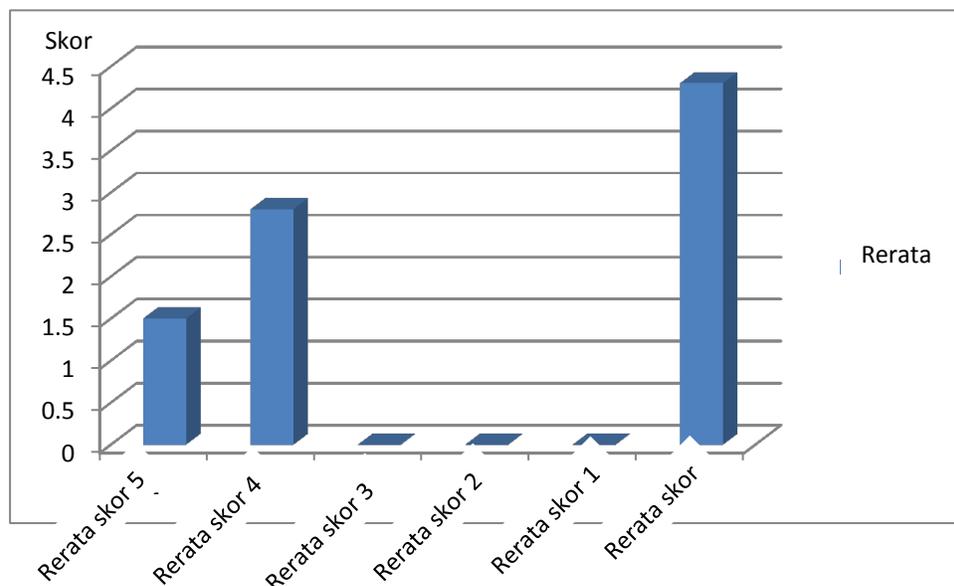
Berdasarkan tabel penilaian Ahli pembelajaran, diterangkan bahwa Ahli pembelajaran menilai modul pembelajaran ini dengan rerata skor 4.3 dalam skala 5 dengan Kategori “Sangat Layak”. Berikut hasil penilaian modul pembelajaran oleh Ahli pembelajaran yang disajikan dalam table dan gambar.

Tabel 25. Rerata skor Ahli materi

No. Skor (s)	Frekuensi (f)	$s \times f = q$	$q/n = \text{rerata}$
5	9	45	1.5
4	21	84	2.8
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Total fekuensi (n)	30	129	4.3

Rerata skor Ahli materi terdapat Total frekuensi 30 dengan seluruh jumlah skor 129 menjadikan rerata skor 4,3, sehingga rerata skor untuk penilaian modul dari Ahli pembelajaran sejumlah 4,3. Berikut akan diperjelas dalam bentuk grafik.

Grafik Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran



Gambar 25. Grafik Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran

Secara kualitatif, hasil di atas menunjukkan modul pembelajaran ini dari segi pembelajaran termasuk dalam kategori “Sangat Layak” ($x > 4.20$). Ahli pembelajaran menyimpulkan bahwa modul pembelajaran ini sudah siap untuk diujicobakan pada tahap selanjutnya dengan beberapa saran dan perbaikan. Adapun saran dan perbaikan tersebut diantaranya:

- 1) Sudah bagus, hanya beberapa salah ketik.
- 2) Layak tanpa revisi.

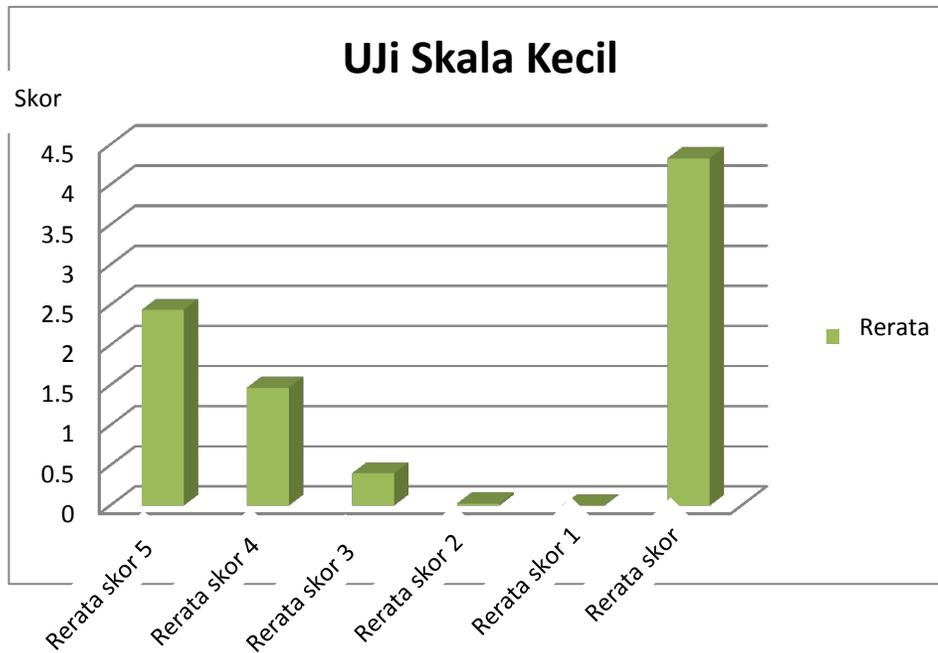
2. Data Uji Kelayakan

Tahap Uji Kelayakan dalam skala kecil melibatkan 20 (dua puluh) responden siswa kelas 6B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1. 20 (dua puluh) siswa tersebut dipilih secara acak dari total jumlah 24 (dua puluh empat) siswa Kelas 6B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sleman. Penilaian pada uji Kelayakan ini menggunakan instrumen skala modul pembelajaran dari segi responden pengguna yang juga sudah divalidisi terlebih dahulu oleh Ahli instrumen. Adapun hasil penilaian pada tahap Uji Kelayakan dalam skala kecil, disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 26. Hasil Penilaian Responden dalam Skala Kecil

No.Skor (s)	Frekuensi Skor (f)	s x f = Jumlah Total Skor (q)	Total Responden (r)	q/n/r = Rerata Skor
5	117	585	20	2.4375
4	88	352	20	1.466666667
3	32	96	20	0.4
2	3	6	20	0.025
1	0	0	20	0
	240	1039		4.329166667
Klasifikasi Skor				$4,20 \leq x_i \leq 5,05$
Kategori				Sangat Layak

Berdasarkan Uji skala kecil, diterangkan bahwa rerata hasil yang didapatkan rerata skor dari uji skala kecil yakni 4,3291. Berikut skor hasil uji lapangan dalam gambar:



Gambar 26. Grafik Hasil Uji Skala Kecil

Secara kualitatif, hasil di atas menunjukkan modul pembelajaran ini dari segi pembelajaran termasuk dalam kategori “Sangat Layak” ($x > 4.20$). Siswa menyimpulkan bahwa modul pembelajaran ini sudah siap untuk diujicobakan pada tahap selanjutnya dengan hasil Kategori modul “Sangat Layak”.

3. Data Uji Efektivitas

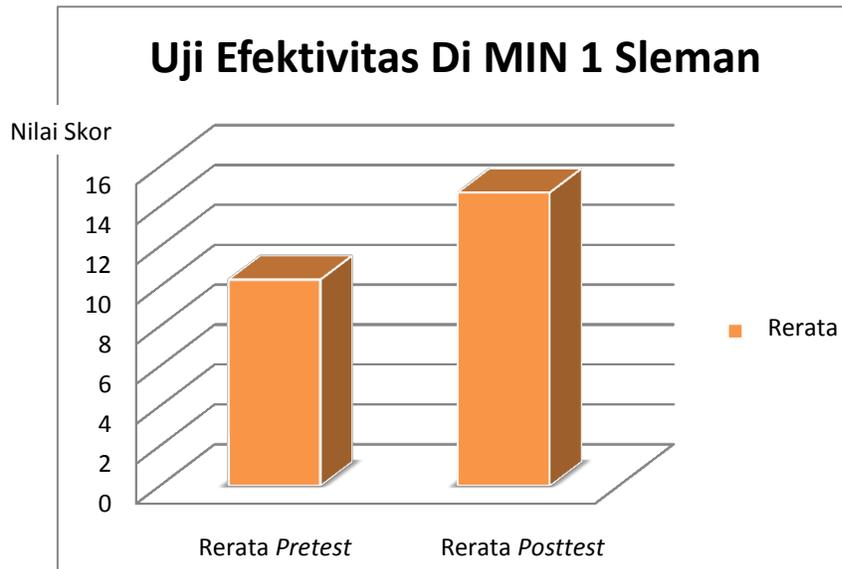
Uji efektivitas melibatkan 30 responden siswa kelas 2B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 dan melibatkan 30 responden siswa kelas 2A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2. Tes tersebut menggunakan masing-masing 4 butir soal dan 3

pertanyaan setiap butirnya, dengan tingkat pertanyaan berbeda dengan yang lain. Uji efektivitas menggunakan *one group pretest-posttest deisgn*. Pertemuan pertama diberikan *pretest* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi *tahfizh* (diambil satu surat yang jarang dihapal). Selanjutnya dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakna modul pembelajaran yang dikembangkan. Pertemuan berikutnya diberikunya masih dilakukan proses pembelajaran dan diikuti dengan *posttest* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi tersebut. Adapun hasil penilaian pada tahap Uji lapangan, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 27. Hasil Skor *Pre-test* dan *Post-test* siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1

Jumlah Responden	Rerata Skor Penilaian <i>Perest</i> ditinjau dari:				Skor Pretest	Rerata Skor Penilaian <i>Posttest</i> ditinjau dari:				Skor Posttest
	Kondisi Surat	Me-lanjut-kan	Mem-baca	Men-yebut		Kondisi Surat	Melanjut-kan	Mem-baca	Me-nyebut	
30	2.43333	2.7667	2.4	2.733		3.7667	3.7	3.6	3.6333	14.7
Jumlah Skor Pretest					309.991	Jumlah Skor Pretest				440.999
Jumlah Rerata Skor Pretest					10.333	Jumlah Rerata Skor Pretest				14.7

Berdasarkan Uji skala besar, diterangkan bahwa rerata hasil yang didapatkan dari uji skala besar yakni rerata skor pretest 10,333 dan rerata posttest 14,7 dengan maksimal rerata skor 16. Berikut skor hasil uji lapangan dalam gambar:



Gambar 27. Grafik Hasil Uji Efektivitas Di MIN 1 Sleman

Berdasarkan acuan data yang telah dipaparkan sebelumnya, maka perhitungan peningkatan skor dengan menggunakan rumus *N-Gain* adalah:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

$$g = \frac{90.83 - 64.16}{100 - 64.16}$$

$$g = \frac{26.67}{35.84}$$

$$g = 0.744$$

Berdasarkan pada perhitungan di atas, diperoleh nilai *gain* yaitu 0,744 yang termasuk dalam klasifikasi “Tinggi” ($0,70 > g \geq 0,3$). Adapun hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 28. Hasil Skor *Pre-test* dan *Post-test* siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 dengan Hasil Gain

No.	Variabel	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Skor terendah	4	10
2	Skor tertinggi	16	16
3	Rerata	10,33	14,7
<i>Gain Skor</i>		0,744	
<i>Kategori Gain</i>		Tinggi	

Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan adanya peningkatan skor antara pembelajaran sebelum menggunakan modul pembelajaran *tahfizh* dengan setelah menggunakan modul pembelajaran *tahfizh*. Dari hasil tersebut modul pembelajaran *tahfizh* diujikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sleman terbukti efektif, berdasarkan pada perhitungan di atas diperoleh nilai *gain* yaitu 0,744 yang termasuk dalam klasifikasi “Tinggi” ($0,70 > g \geq 0,3$). Adapun hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut tingkat efektivitas yang “Tinggi”.

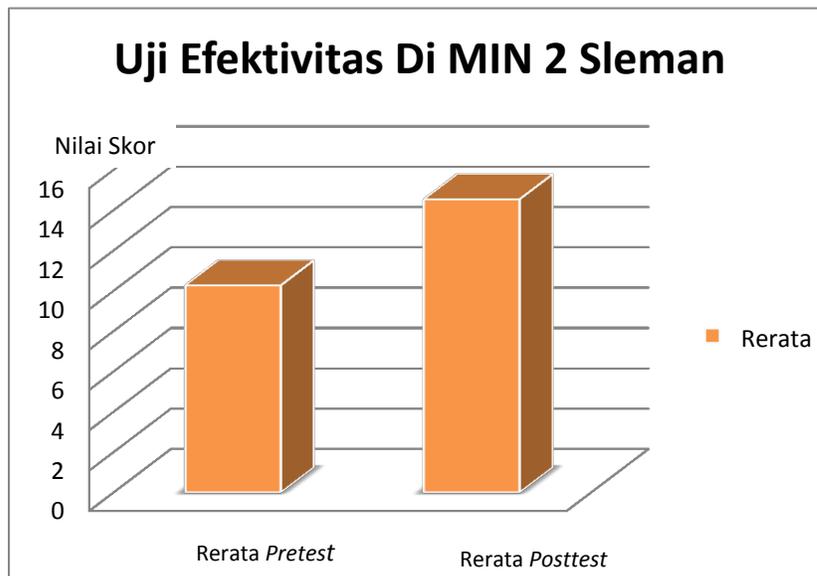
Selanjutnya uji efektivitas melibatkan 30 responden siswa kelas 2.a Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 29. Hasil Skor *Pre-test* dan *Post-test* Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2

Jumlah Responden	Rerata Skor Penilaian <i>Pertest</i> ditinjau dari:				Skor <i>Pretest</i>	Rerata Skor Penilaian <i>Posttest</i> ditinjau dari:				Skor <i>Posttest</i>
	Kondisi Surat	Melanjutkan	Mem-baca	Me-nyebut		Kondisi Surat	Melanjut-kan	Membaca	Me-nyebut	
30	2.23333	2.4	2.73	2.9	3.4667	3.63333	3.6	3.833		
Jumlah Skor <i>Pretest</i>					307.8999	Jumlah Skor <i>Pretest</i>				435.9909
Jumlah Rerata Skor <i>Pretest</i>					10.26333	Jumlah Rerata Skor <i>Pretest</i>				14.53303

Berdasarkan Uji skala besar, diterangkan bahwa rerata hasil yang didapatkan dari uji skala besar yakni rerata skor pretest 10,267 dan rerata posttest

14,533 dengan maksimal rerata skor 16. Berikut skor hasil uji lapangan dalam gambar:



Gambar 28. Grafik Hasil Uji Efektivitas Di MIN 2 Sleman

Berdasarkan data di atas, rerata hasil yang didapatkan dari siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 *Pre-test* diperoleh rerata skor sebesar 10,33 dengan nilai terendah yaitu 4 dan yang tertinggi yaitu 16 Sedangkan *Post-test* diperoleh rerata skor sebesar 14,7 dengan nilai terendah yakni 10 dan tertinggi sebesar 16. Untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 *Pre-test* diperoleh rerata skor sebesar 10,266 dengan nilai terendah yaitu 5 dan yang tertinggi yaitu 14 Sedangkan *Post-test* diperoleh rerata skor sebesar 14,533 dengan nilai terendah yakni 11 dan tertinggi sebesar 16. Berikut skor hasil uji efektivitas dalam rumus *Gain*.

Berdasarkan acuan data yang telah dipaparkan sebelumnya, maka perhitungan peningkatan skor dengan menggunakan rumus *N-Gain* adalah:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

$$g = \frac{91,9 - 64,6}{100 - 64,6}$$

$$g = \frac{27,33}{35,4}$$

$$g = 0,771$$

Berdasarkan pada perhitungan di atas, diperoleh nilai *gain* yaitu 0,771 yang termasuk dalam klasifikasi “Tinggi” ($0,70 > g \geq 0,3$). Adapun hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 28. Hasil Skor *Pre-test* dan *Post-test* siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 dengan Hasil *Gain*

No.	Variabel	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Skor terendah	15	75
2	Skor tertinggi	65	95
3	Rerata	37,07	83,65
<i>Gain Skor</i>		0,771	
Kategori <i>Gain</i>		Tinggi	

Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan adanya peningkatan skor antara pembelajaran sebelum menggunakan modul pembelajaran *tahfizh* dengan setelah menggunakan modul pembelajaran *tahfizh*. Dari hasil tersebut modul pembelajaran *tahfizh* diujikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sleman terbukti efektif, berdasarkan pada perhitungan di atas diperoleh nilai *gain* yaitu 0,771 yang termasuk dalam klasifikasi “Tinggi” ($0,70 > g \geq 0,3$). Adapun hasil

perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut tingkat efektivitas yang “Tinggi”.

C. Revisi Produk

Revisi merupakan tahapan yang bertujuan untuk memperbaiki produk aplikasi multimedia pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan saran dan perbaikan yang diberikan. Tahapan revisi ini berasal dari proses uji Ahli dan uji Kelayakan. Adapun rincian saran dan perbaikan pada tahapan revisi produk ini tersaji sebagai berikut.

1. Revisi Ahli Media

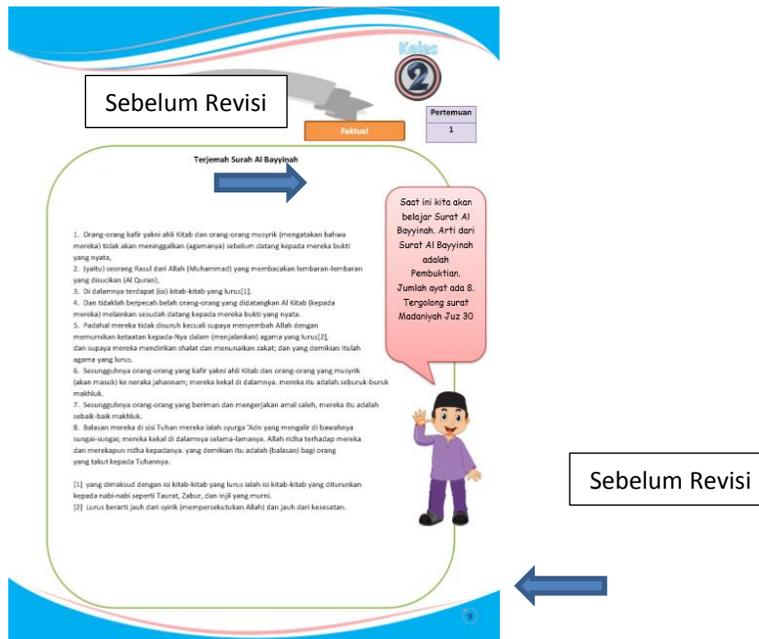
Revisi Ahli media dilakukan berdasarkan saran dan perbaikan dari 1 orang Ahli media yang melakukan validasi produk media modul yang dikembangkan. Adapun saran dan perbaikan tersebut diantaranya:

- a. Pada bagian *cover* tambahkan simbol Alquran

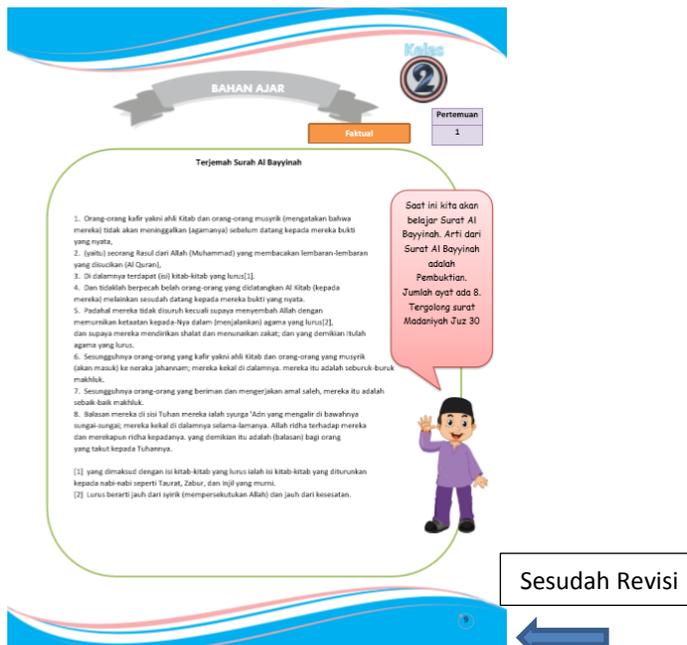


Gambar 29 . Sebelum Revisi dan Sesudah Revisi *Cover*

b. Pada *template* halaman bawah modul, kurang seimbang dengan *template* halaman atas modul.

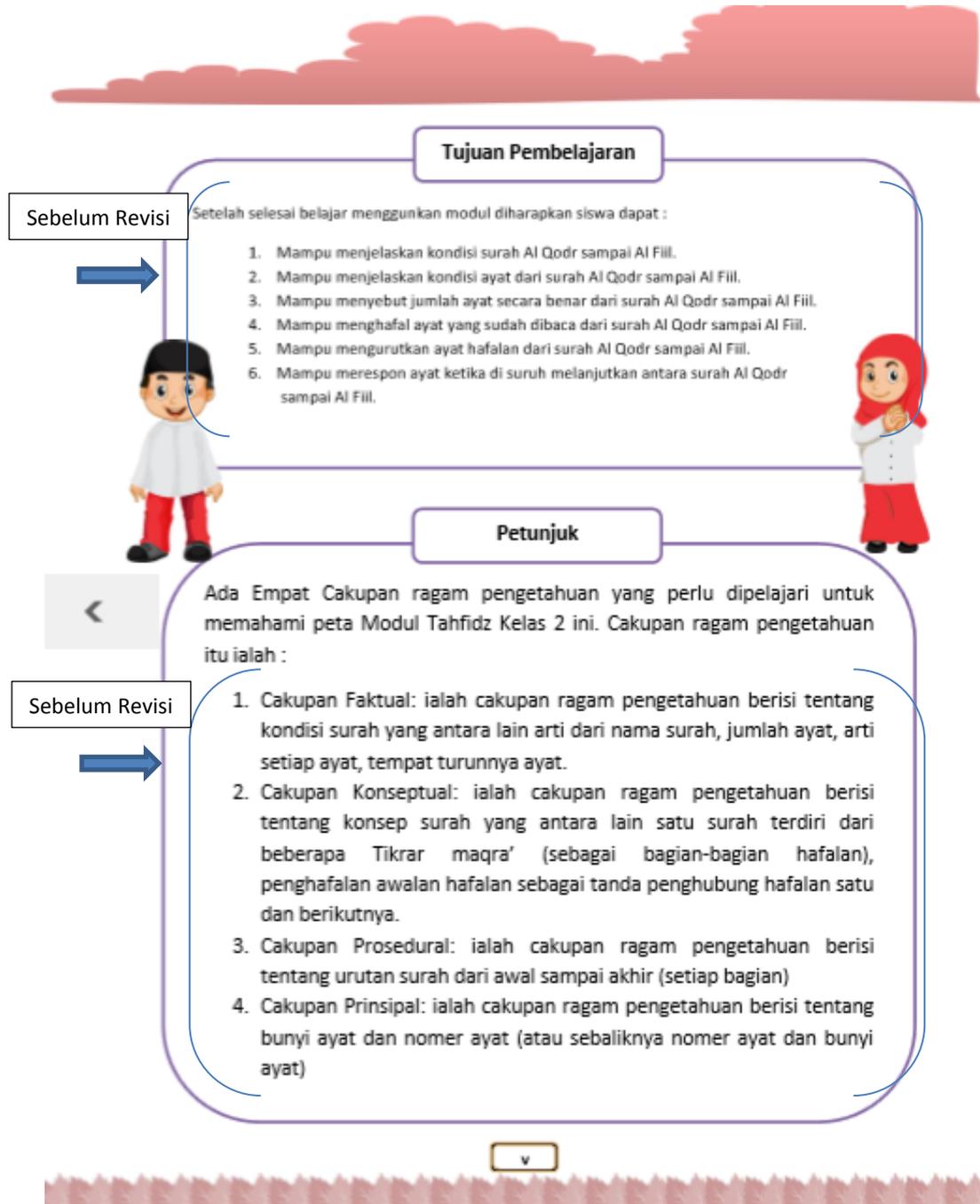


Gambar 30a. Sebelum Revisi Template Bawah

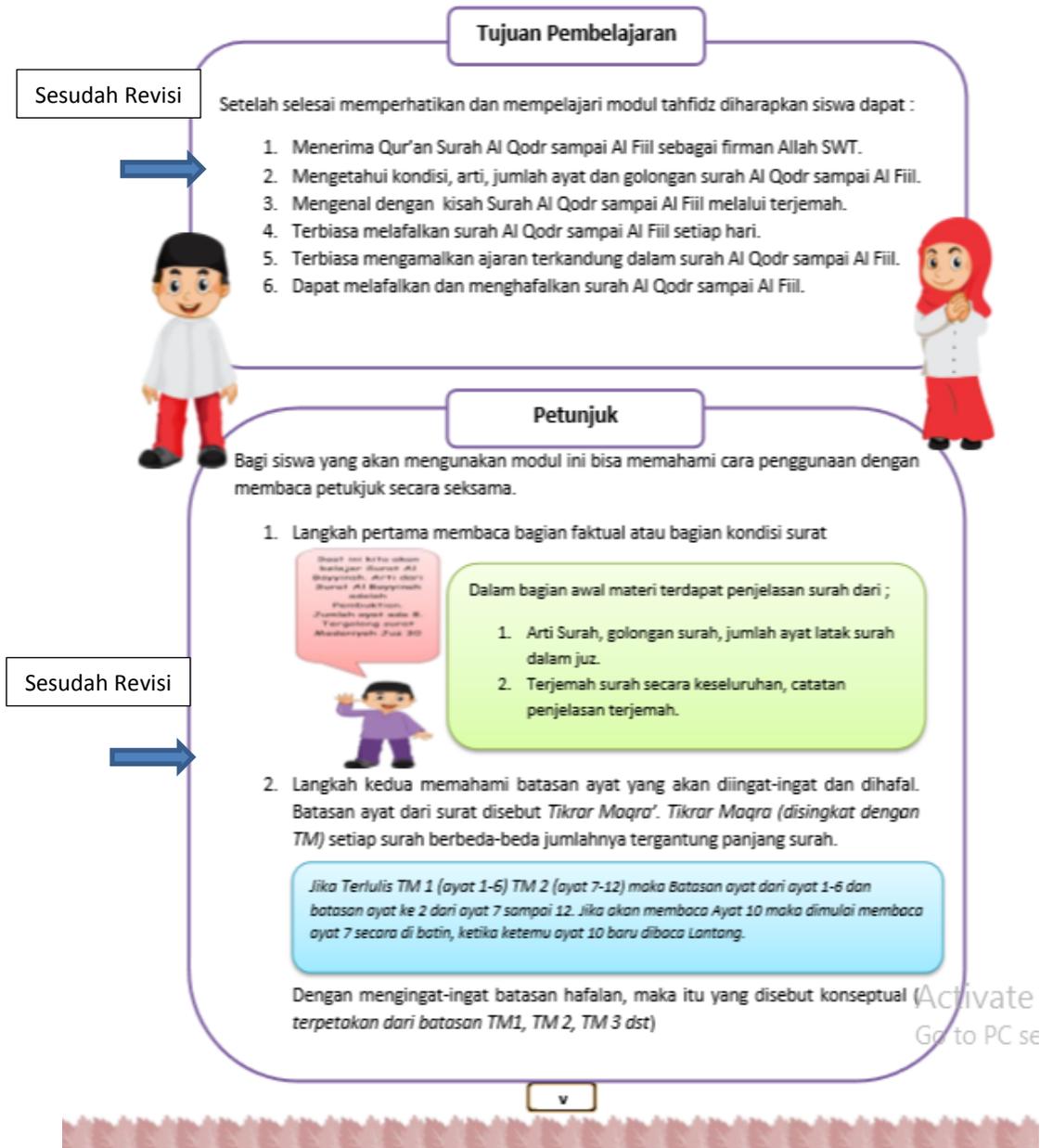


Gambar 30b. sesudah Revisi Template Bawah

c. Perjelas rumusan tujuan pembelajaran dan petunjuk



Gambar 31. Sebelum Revisi Tujuan Pembelajaran dan Petunjuk



Gambar 32. Sesudah Revisi Tujuan Pembelajaran dan Petunjuk

Petunjuk

3. Langkah ketiga membaca secara baik mengikuti perintah untuk mencentang/cek list ketika selesai dibaca. (langkah ini disebut procedural)



1. Sediakan pencil untuk mencentang ✓
2. Baca ayat yang tertampil diatas kolom.
3. Baca ayat lima kali ayat diatas kolom.
4. Centang ketika selesai membaca 5 kali, dan lakukan berulang-ulang sampai



لَتَذَكَّرَ الَّذِينَ نَكَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُضْرِكِينَ مُبَدِّلِينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيْتَةُ

Centang kolom dibawah ini dengan hikmat (penghayatan) setiap bacaannya. ✓ yuk centang

--	--	--	--	--	--	--	--

4. Langkah keempat membaca dan mengingat bunyi ayat dan nomer suratnya, ini yang disebut prinsipal (jika bisa menebut ayat maka bisa membacakan ayat atau sebaliknya)

Ayat 2	رَسُولٌ مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ يَتْلُوا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً	<div style="border: 1px solid blue; border-radius: 50%; padding: 10px; display: inline-block;"> <p>Alhamdulillah hafal ayat dan bunyinya</p> </div> 
Ayat 3	فِيهَا كُتِبَ قِيمَةٌ	

5. Langkah kelima mengerjakan soal tugas *Formatif* hingga *Sumatif*. Dikerjakan secara mandiri dengan pendampingan guru atau orang tua. Ketuntasan nilai 100, diharap tuntas sampai nilai 100 (setiap nomer dengan bobot nilai 10 jadi jika 10 soal maka 100)



Selanjutnya Tulis Jawaban yang betul pada kolom dibawah ini.

NILAI :

Selamat mengerjakan dengan senang hati..

Activate
Go to PC se

Gambar 33. Sesudah Revisi Petunjuk

- d. Berikan petunjuk kegiatan belajar siswa, jika siswa belum tuntas mencapai target maka pengerjaan soal latihan diulang kembali sampai tuntas.

Bagian Prinsip

Isilah 4 pertanyaan ini dengan betul, sesuai nomer Ayat dan bacaannya.

7	Ayat	رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُّطَهَّرَةً
8	Ayat	فِيهَا كُتِبَ قِيمَةٌ

Isilah jawaban dari pertanyaan ini dengan ditulis jawaban "betul" atau "jawaban" salah. Untuk pengecekan jawaban di Kolom bagian Prinsip.

9	Bacakan Ayat 1 (Tulis jawaban dengan Betul Jika yang dibaca betul dan Salah jika ayat yang dibacakan salah)	Jawaban BETUL Jawaban SALAH (hitamkan jawaban)
10	Bacakan Ayat 3 (Tulis jawaban dengan Betul Jika yang dibaca betul dan Salah jika ayat yang dibacakan salah)	BETUL Jawaban Jawaban SALAH (hitamkan jawaban)



Alhamdulillah Senangnya sudah menyelesaikan Latihan TIKRAR Maqra 1



Selanjutnya Tulis Jawaban yang betul pada kolom dibawah ini.
NILAI :

Sebelum Revisi

Activate
Go to PC se

14

Gambar 34. Sebelum Revisi Petunjuk Kegiatan Belajar Siswa Jika Siswa Belum Tuntas

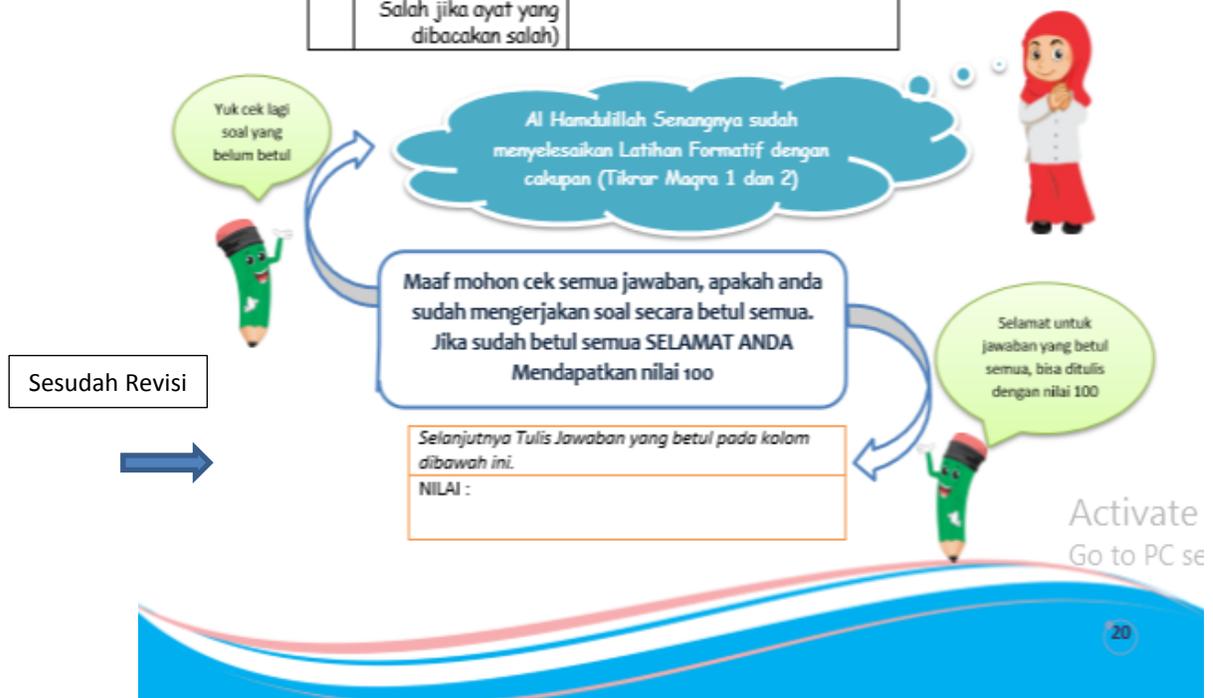
Bagian Prinsip

Isilah 4 pertanyaan ini dengan betul, sesuai nomer Ayat dan bacaannya.

7	Ayat	رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُّطَهَّرَةً
8	Ayat	فِيهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ

Isilah jawaban dari pertanyaan ini dengan ditulis jawaban "betul" atau "jawaban" salah. Untuk pengecekan jawaban di Kolom bagian Prinsip.

9	Bacakan Ayat 4 (Tulis jawaban dengan Betul Jika yang dibaca betul dan Salah jika ayat yang dibacakan salah)	Jawaban BETUL Jawaban SALAH (kan jawabanhitam)
10	Bacakan Ayat 5 (Tulis jawaban dengan Betul Jika yang dibaca betul dan Salah jika ayat yang dibacakan salah)	Jawaban BETUL Jawaban SALAH (hitamkan jawaban)



Gambar 35. Sesudah Revisi Petunjuk Kegiatan Belajar Siswa Jika Siswa Belum Tuntas

e. Diberi Kolom menyimak diposisi sebelah *cek list* hafalan.

Konseptual Pertemuan 2

Dalam metode TIKRAR terdapat 3 maqra'. Satu maqra'nya disebut TIKRAR Maqra (TM). TIKRAR maqra sebagai batasan hafalan jadi terdapat 4 batasan hafalan. Coba baca dan ingat-ingat kalimat awal pembukanya.

TIKRAR Maqra 1 (ayat 1 sampai 3) dimulai dari bacaan...
 لَذِيكِي الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ سُعْيًا تَأْتِيهِمْ
 آيَاتُهُ

TIKRAR Maqra 2 (ayat 4 sampai 5) dimulai dari bacaan...
 وَمَا تَنْزِيلُ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ آيَاتُهُ

TIKRAR Maqra 3 (ayat 6 sampai 8) dimulai dari bacaan...
 إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ سَهْمٍ عَالِيَيْنَ فِيمَا أُوْتُواكِ
 هُمْ بَدَأُ الْعَذَابِ

Prosedural I

Murid diharap membaca surat Al Bayyinah dibawah ini, bacalah lima kali setiap memulainya, setelah selesai lima kali bacaan centang kolom dibawahnya lakukan lagi sampai kolom terpenuhi semua

لَذِيكِي الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ سُعْيًا تَأْتِيهِمْ آيَاتُهُ

Centang kolom dibawah ini dengan hikmat (penghayatan) setiap bacannya. ✓ yuki centang

Tanda Tangan Penyimak

Sebelum Revisi

Gambar 36a. Sebelum Revisi Kolom Menyimak

Konseptual Pertemuan 2

Dalam metode TIKRAR terdapat 3 maqra'. Satu maqra'nya disebut TIKRAR Maqra (TM). TIKRAR maqra sebagai batasan hafalan jadi terdapat 4 batasan hafalan. Coba baca dan ingat-ingat kalimat awal pembukanya.

TIKRAR Maqra 1 (ayat 1 sampai 3) dimulai dari bacaan...
 لَذِيكِي الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ سُعْيًا تَأْتِيهِمْ
 آيَاتُهُ

TIKRAR Maqra 2 (ayat 4 sampai 5) dimulai dari bacaan...
 وَمَا تَنْزِيلُ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ آيَاتُهُ

TIKRAR Maqra 3 (ayat 6 sampai 8) dimulai dari bacaan...
 إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ سَهْمٍ عَالِيَيْنَ فِيمَا أُوْتُواكِ
 هُمْ بَدَأُ الْعَذَابِ

Prosedural I

Murid diharap membaca surat Al Bayyinah dibawah ini, bacalah lima kali setiap memulainya, setelah selesai lima kali bacaan centang kolom dibawahnya lakukan lagi sampai kolom terpenuhi semua

لَذِيكِي الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ سُعْيًا تَأْتِيهِمْ آيَاتُهُ

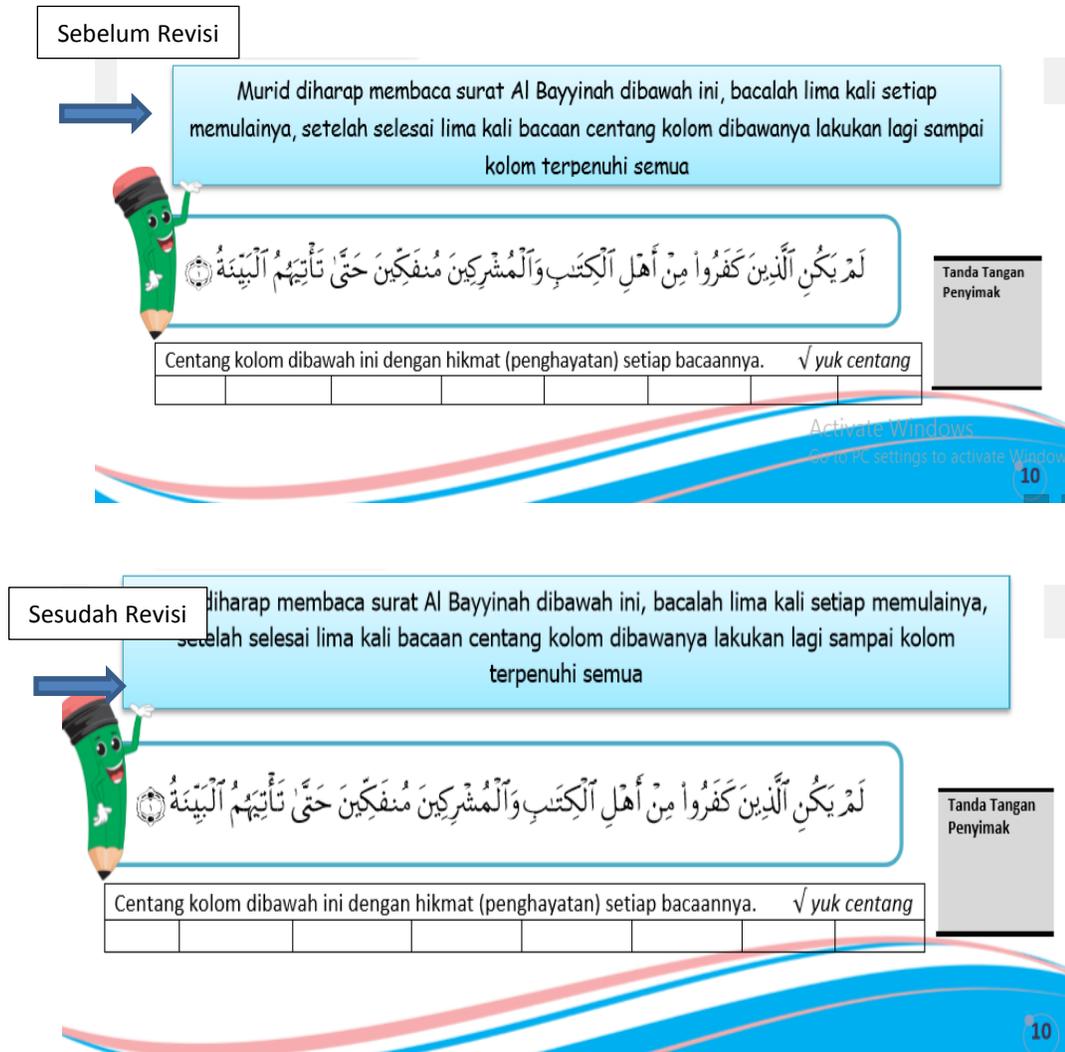
Centang kolom dibawah ini dengan hikmat (penghayatan) setiap bacannya. ✓ yuki centang

Tanda Tangan Penyimak

Setelah Revisi

Gambar 36b. Setelah Revisi Kolom Menyimak

f. *Font Comic Sans MS* bisa diganti dengan *Tahoma*.

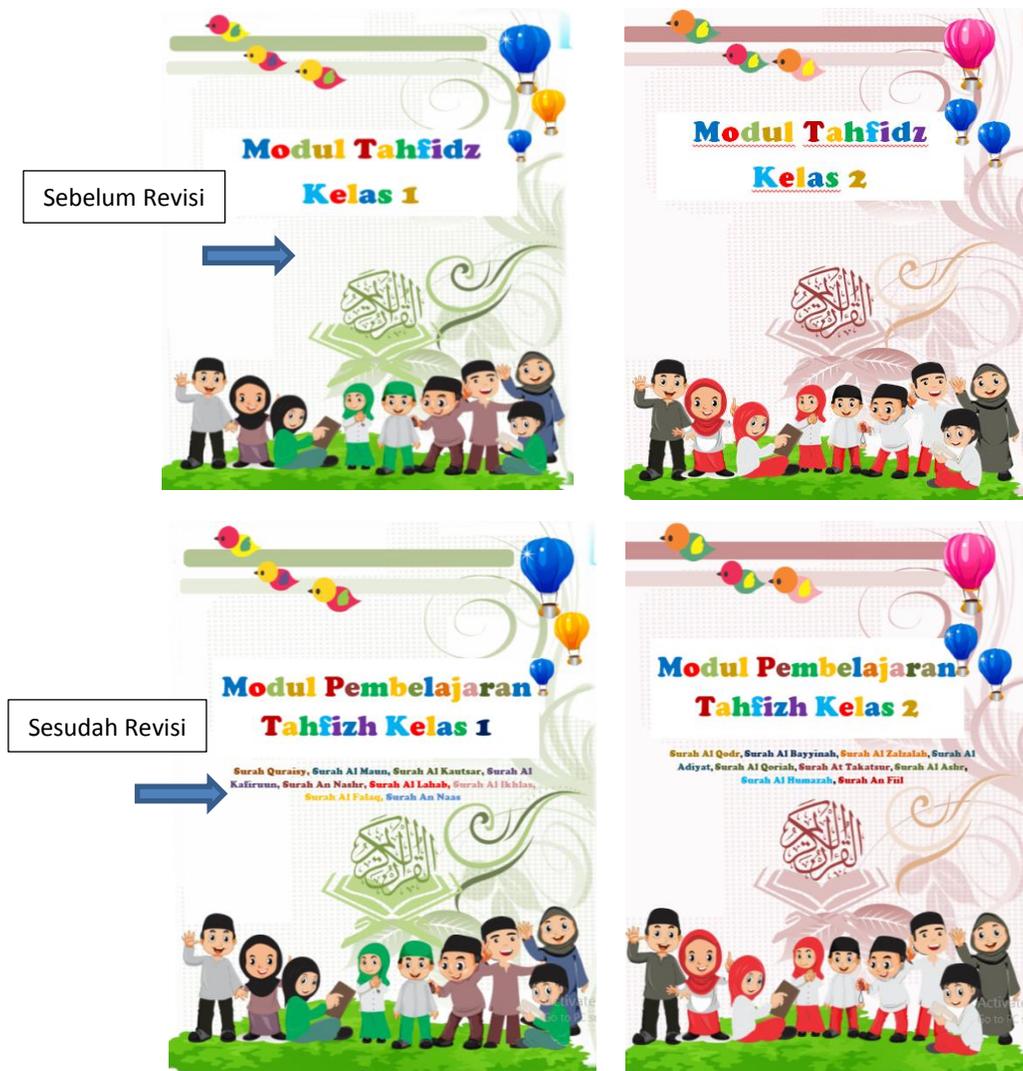


Gambar 37 . Sebelum Revisi dan Sesudah Revisi *Font* Tulisan

2. Revisi Ahli Materi

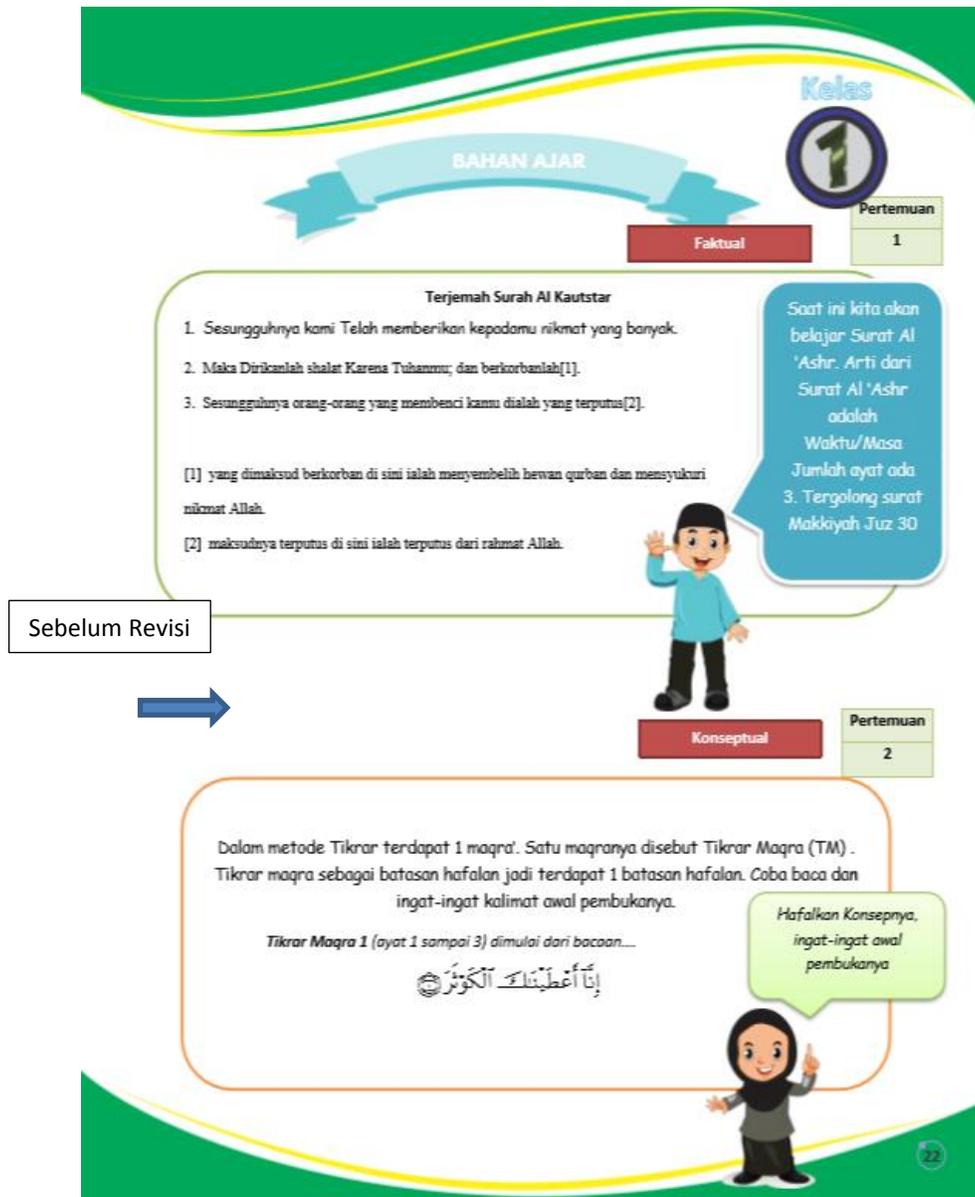
Revisi Ahli materi dilakukan berdasarkan saran dan perbaikan dari 1 orang Ahli materi yang melakukan validasi produk media modul yang dikembangkan. Adapaun saran dan perbaikn tersebut di antaranya:

- a. Setiap kenaikan tingkat / kelas diupayakan ada tambahan / variasi agar tidak monoton pengguna mengetahui isi setiap modul



Gambar 38 . Sebelum Revisi dan Sesudah Revisi Variasi isi

b. Metode menghafal terjemahnya masih kurang detail.



Gambar 39. Sebelum Revisi Metode Menghafal Terjemah

Kelas
1

BAHAN AJAR

Faktual

Pertemuan
1

Terjemah Surah Al Kautsar

1. Sesungguhnya kami Telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak.
2. Maka Dinkanlah shalat Karena Tuhanmu; dan berkorbanlah[1].
3. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus[2].

[1] yang dimaksud berkorban di sini ialah menyembelih hewan qurban dan bersyukur nikmat Allah.
[2] maksudnya terputus di sini ialah terputus dari rahmat Allah.

Saat ini kita akan belajar Surat Al 'Ashr. Arti dari Surat Al 'Ashr adalah Waktu/Masa Jumlah ayat ada 3. Tergolong surat Makkiyah Juz 30

Sesudah Revisi

Dalam bagian awal surah terdapat penjelasan dari ;

1. Arti Surah, golongan surah, jumlah ayat letak surah dalam juz.
2. Terjemah surah secara keseluruhan, catatan penjelasan terjemah.

Untuk menghafal terjemah ulang bacaan selama 40 x

Konseptual

Pertemuan
2

Dalam metode TIKRAR terdapat 1 maqra'. Satu maqranya disebut TIKRAR MAQRA (TM) . TIKRAR maqra sebagai batasan hafalan jadi terdapat 1 batasan hafalan. Coba baca dan ingat-ingat kalimat awal pembukanya.

Tikrar Maqra 1 (ayat 1 sampai 3) dimulai dari bacaan....

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكِتَابَ

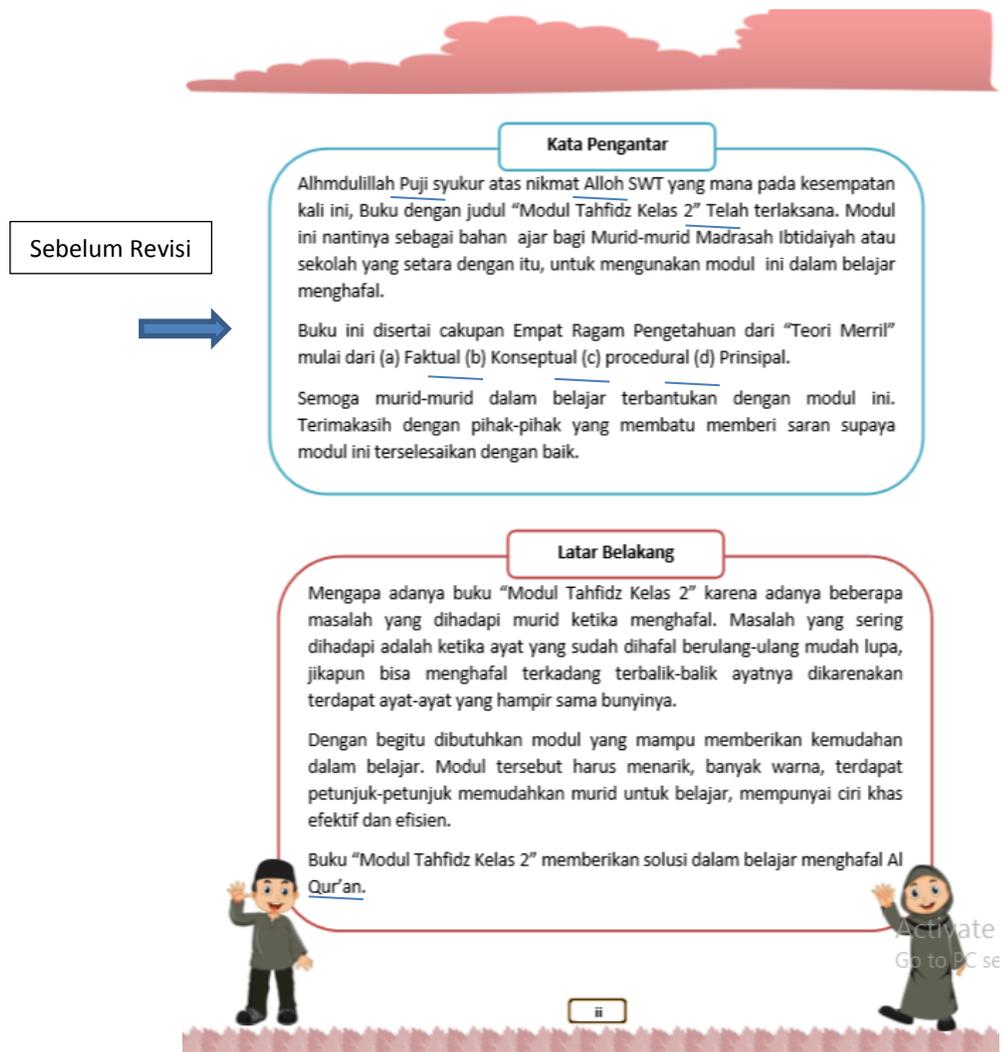
Hafalkan Konsepnya, ingat-ingat awal pembukanya

Gambar 40. Sesudah Revisi Metode Menghafal Terjemah

2. Revisi Ahli Pembelajaran (Guru *Tahfizh*)

Revisi Ahli pembelajaran (guru *tahfizh*) dilakukan berdasarkan saran dan perbaikan dari 1 orang Ahli media yang melakukan validasi produk media modul yang dikembangkan. Adapaun saran dan perbaikn tersebut diantaranya:

- a. Sudah bagus hanya beberapa salah ketik



Gambar 41. Sebelum Revisi Ketikan

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur atas nikmat Allah SWT yang mana pada kesempatan kali ini, buku dengan judul "Modul Tahfidz Kelas 2" telah terlaksana. Modul ini nantinya sebagai bahan ajar bagi Murid-murid Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah yang setara dengan itu, untuk menggunakan modul ini dalam belajar menghafal.

Buku ini disertai cakupan Empat Ragam Pengetahuan dari "Teori Merrill" mulai dari (a) Faktual, (b) Konseptual, (c) procedural, (d) Prinsipal.

Semoga murid-murid dalam belajar terbantuan dengan modul ini. Terimakasih dengan pihak-pihak yang membantu memberi saran supaya modul ini terselesaikan dengan baik.

Sesudah Revisi

Latar Belakang

Mengapa adanya buku "Modul Tahfidz Kelas 2" karena adanya beberapa masalah yang dihadapi murid ketika menghafal. Masalah yang sering dihadapi adalah ketika ayat yang sudah dihafal berulang-ulang mudah lupa, jikapun bisa menghafal terkadang terbalik-balik ayatnya dikarenakan terdapat ayat-ayat yang hampir sama bunyinya.

Dengan begitu dibutuhkan modul yang mampu memberikan kemudahan dalam belajar. Modul tersebut harus menarik, banyak warna, terdapat petunjuk-petunjuk memudahkan murid untuk belajar, mempunyai ciri khas efektif dan efisien.

Buku "Modul Tahfidz Kelas 2" memberikan solusi dalam belajar menghafal Al Quran.



Gambar 42. Sesudah Revisi Ketikan

Kompetensi Dasar

Sebelum Revisi

Dalam Buku "Modul Tahfidz Kelas 2" terdapat 9 (Sembilan) surah yang harus dihafal. Sembilan surah ini adalah bagian dari juz 30 yang perlu dihafal. 9 (Sembilan) surah tersebut antara lain :

1. Surah Al Qodr
2. Surah Al Bayyinah
3. Surah Al Zalzalah
4. Surah Al Adiyat
5. Surah Al Qoriah
6. Surah At Takatsur
7. Surah Al Ashr
8. Surah Al Humazah
9. Surah An Fiil

Materi surah ini sesuai dengan Al Qur'an hafalan TIKRAR. Terdapat 2 Lembar atau dihitung 4 muka.

Kompetensi Dasar

Sesudah Revisi

Di dalam buku "Modul Tahfidz Kelas 2" terdapat 9 (sembilan) surah yang harus dihafal. Sembilan surah ini adalah bagian dari juz 30 yang perlu dihafal. 9 (Sembilan) surah tersebut antara lain :

1. Surah Al Qodr
2. Surah Al Bayyinah
3. Surah Al Zalzalah
4. Surah Al Adiyat
5. Surah Al Qoriah
6. Surah At Takatsur
7. Surah Al Ashr
8. Surah Al Humazah
9. Surah An Fiil

Materi surah ini sesuai dengan Al Qur'an hafalan TIKRAR. Terdapat 2 lembar atau dihitung 4 muka.

Gambar 43. Sesudah dan sebelum Revisi Ketikan

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Latar Belakang	ii
Kompetensi Dasar	iii
Peta Hafalan	iii
Standar Kompetensi	iv
Manfaat	iv
Tujuan Pembelajaran	v
Petunjuk	v
Daftar Isi	vi
A. Bahan Ajar Surah Al Qodr	1
1. Faktual	1
2. Konseptual	2
3. Prosedural I	2
4. Prinsipal I	3
5. Prosedural II	3
6. <u>Prinsipal II</u>	4
7. Test Sumatif	6
8. Murojaah	8
B. Bahan Ajar Surah Al Bayyinah	9
1. Faktual	9
2. Konseptual	10
3. Prosedural I	10
4. Prinsipal I	11
5. Prosedural II	11
6. <u>Prinsipal II</u>	12
7. Test <u>Formatif I</u>	13
8. Prosedural III	15
9. Prinsipal III	15
10. Prosedural IV	16

Sebelum Revisi



viii

Activate
Go to PC se

Gambar 44. Sebelum Revisi Ketikan

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Latar Belakang	ii
Kompetensi Dasar	iii
Peta Hafalan	iii
Standar Kompetensi	iv
Manfaat	iv
Tujuan Pembelajaran	v
Petunjuk	v
Daftar Isi	vi
A. Bahan Ajar Surah Al Qodr	1
1. Faktual	1
2. Konseptual	2
3. Prosedural I	2
4. Prinsipal I	3
5. Prosedural II	3
6. Prinsipal II	4
7. Tes Sumatif	6
8. Murojaah	8
B. Bahan Ajar Surah Al Bayyinah	9
1. Faktual	9
2. Konseptual	10
3. Prosedural I	10
4. Prinsipal I	11
5. Prosedural II	11
6. Prinsipal II	12
7. Tes Formatif I	13
8. Prosedural III	15
9. Prinsipal III	15
10. Prosedural IV	16

Sesudah Revisi



viii

Activate
Go to PC se

Gambar 45. Sesudah Revisi Ketikan

D. Kajian Produk Akhir

Pengembangan modul pembelajaran *tahfizh* ini merupakan modul pembelajaran yang memuat materi hapalan Alquran juz 30 pada Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Sleman. Media modul pembelajaran ini dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan yang didapatkan melalui wawancara dengan Kementerian Agama Yogyakarta, kepala sekolah dan guru *tahfizh*. Melalui analisis kebutuhan tersebut, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Siswa merasa terbebani dengan program hapalan tersebut.
2. Banyak guru yang belum siap dengan kondisi Target hapalan juz 30.
3. Kurang ada perhatian layanan program *tahfizh* bagi siswa-siswa yang merasa kesulitan dengan program hapalan tersebut.

Lebih lanjut setelah menganalisis kebutuhan, maka dikembangkanlah modul pembelajaran sebagai solusi untuk kendala di atas. Model pengembangan yang digunakan pada modul pembelajaran ini mengikuti prosedur model pengembangan ADDIE oleh Dick and Carry (1996) yang terdiri atas tahapan analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Proses pengembangan media modul pembelajaran *tahfizh* juga menggunakan ragam pengetahuan Merrill (1996) sebagai acuan mempermudah siswa dalam mempelajari modul tahfiz yang dibuat oleh peneliti.

Secara teknis, media modul pembelajaran *tahfizh* ini dikembangkan beberapa perangkat lunak yang digunakan, yakni *Corel draw X7* untuk pengeditan gambar yang akan digunakan, *Microsoft Word 2010* penyimpanan teks materi,

Alquran In word digunakan untuk mengcopi tulisan ayat Alquran dan perangkat keras Printer Epson L110 untuk cetak. Metode yang dipakai dalam modul ini merujuk pada Alquran *Tikrar* (Alquran Hapalan), buku panduan membuat bahan ajar inovatif dan buku *kurikulum Tahfizh*. Adapun isi media modul pembelajaran ini terdiri atas;

1. Lembar *Cover* halaman sampul depan.
2. Lembar halaman Kata Pengantar.
3. Lembar halaman Daftar Isi.
4. Lembar halaman Latar Belakang.
5. Lembar halaman Deskripsi singkat.
6. Lembar halaman Standar Kompetensi.
7. Lembar halaman Peta Konsep.
8. Lembar halaman Manfaat.
9. Lembar halaman Tujuan Pembelajaran.
10. Lembar halaman Petunjuk Penggunaan Modul.
11. Lembar halaman Kompetensi Dasar.
12. Lembar halaman Materi Pokok, uraian materi
13. Lembar halaman Latihan atau tugas.
14. Lembar halaman *Post test*.
15. Lembar halaman Evaluasi.
16. Lembar halaman Profil.

Modul pembelajaran *tahfizh* ini dibuat berdasarkan kebutuhan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Sleman, selama menerima kebijakan dari Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta juz 30 sebagai standar kenaikan kelas nampaknya belum terealisasi dengan baik. Modul pembelajaran *Tahfizh* ini dibuat menjadi 6 buku paket, buku paket tersebut dipilah-pilah sesuai peta hapalan kelas masing-masing. Peta hapalan dibuat sebelum proses pembuatan bahan ajar modul pembelajaran *tahfizh*. Dengan adanya peta hapalan disini setiap kelas mempunyai hapalan yang berbeda-beda, hapalan tersebut adalah cakupan hapalan setelah kelas sebelumnya, jadi harapan dari peneliti selama 6 tahun siswa mampu menyelesaikan hapalan juz 30 dengan sempurna.

Tampilan modul pembelajaran *tahfizh* karena sekmen pengguna adalah siswa-siswi kelas 1 sampai 6, maka tampilan dibuat semenarik dan memberi kenyamanan terhadap siswa-siswi. Cover buku terdapat huruf yang berbeda-beda warnanya, tampilan pada bawah cover terdapat gambar kartun muslim yang ceria. Dengan tampilan cover yang menarik diawal membuat siswa-siswi tertarik terhadap modul tersebut. Gambar-gambar kartun juga terdapat didalam pengantar, isi dan latihan modul tersebut, seakan-akan siswa diajak interaksi oleh petunjuk modul dari bagian awal pengenalan modul, sampai akhir latihan-latihan modul.

Teks dalam media modul pembelajaran *tahfizh* terdapat 4 *Font*. Empat (4) *Font* tersebut terdiri atas 3 *Font* tulisan latin dan 1 *Font* tulisan arab. Jenis *Font* tulisan latin antara lain: (1) Cooper Black ukuran 48pt warna variatif, (2) Calibri

(Body) ukuran 11-12pt warna hitam, (3) Tahoma MS ukuran 11-12pt. Terdapat juga 1 *Font* tulisan arab warna hitam bawaan dari Aplikasi *Alquran in word*. Keempat *Font* ini merupakan jenis *Font* yang sesuai dengan anak-anak. *Font* jenis ini mudah terbaca dan tidak mengganggu visual pengguna modul.

Untuk tahap Kelayakan media modul pembelajaran *tahfizh* ini telah melewati proses *uji Ahli* dan *uji Kelayakan*. Pada *uji Ahli* dengan validasi oleh 1 Ahli media, 1 Ahli materi dan 1 Ahli pembelajaran (guru *tahfizh*), didapatkan hasil bahwa media modul pembelajaran *tahfizh* ini masuk dalam Kategori “Sangat Layak” dengan hasil validasi dari segi media berada pada skor 4,26 , dari segi materi berada pada skor 4.81 dan dari segi pembelajaran (guru *tahfizh*) berada pada skor 4.3 dalam skala 5,00. Selanjutnya pada uji Kelayakan dalam skala kecil dengan 20 responden masuk dalam Kategori “Sangat Layak” dengan hasil sebesar 4,32 dalam skala 5,00. Sedangkan dalam uji efektivitas dengan 30 responden, modul pembelajaran *tahfizh* terbukti efektif dengan tingkat efektivitas yang “Tinggi” dengan hasil *Gain* skor yakni 0,740 ($0,70 > g \geq 0,3$ pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sleman dan diujikan dengan 30 responden di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sleman dengan hasil tingkat efektivitas yang “Tinggi” dengan hasil *Gain* skor yakni 0,740 ($0,70 > g \geq 0,3$).

Secara keseluruhan, modul pembelajaran *tahfizh* ini telah dinilai dengan “sangat layak” oleh Ahli media, Ahli materi dan Ahli pembelajaran. Siswa sangat terbantu dengan adanya media modul pembelajaran ini. Hal ini tentu saja sejalan

dengan konsep utama teknologi pendidikan, yang mana dengan pengembangan modul pembelajaran ini mampu memfasilitasi guru dan siswa untuk belajar, serta meningkatkan kinerja mereka.

E. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang dihasilkan ketika proses penelitian dan pengembangan produk modul pembelajaran *tahfizh* ini, diantaranya:

1. Modul pembelajaran *tahfizh* berbentuk bahan ajar cetak sehingga membutuhkan proses cetak terlebih dahulu untuk digunakan.
2. Bentuk soal pada halaman tugas *formatif* dan *sumatif* juga bersifat baku sehingga tidak dapat dirubah oleh guru, ketika diajarkan dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah wilayah Kabupaten Sleman.